

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2020**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2021**

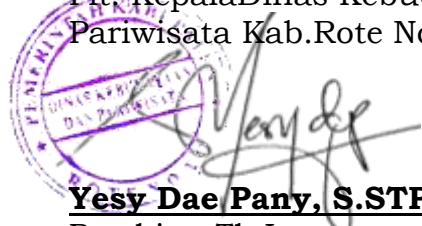
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karuniaNya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja Instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao disusun berdasarkan realisasi kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Semester I Tahun 2020 berisi tentang analisis pencapaian sasaran serta pengukuran atas sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategik Dina Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 untuk tahun pelaksanaan 2020.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun anggaran 2020, kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam menyajikan informasi kinerja secara lengkap dan sempurna. Untuk itu semua masukan berupa saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak kami menyambut baik.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao menjadi media informasi tentang pelaksanaan pembangunan dan menjadi bahan evaluasi kinerja demi pencapaian dan kesinambungan pembangunan demi kesejahteraan rakyat.

Ba'a, 19 Februari 2021
Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kab. Rote Ndao



Yesy Dae Pany, S.STP

Pembina Tk.I

NIP. 19820712 200012 1 001

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja terhadap apa yang menjadi komitmen yang tertuang dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020. LKIP ini memuat tentang capaian kinerja sasaran dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur guna menjelaskan keberhasilan dan kegagalan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun anggaran 2020.

Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2020 yaitu indikator kinerja **Sasaran meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PDRB** dan menjalankan indikator kepala daerah yakni **Sasaran Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah** sehingga capaian kinerja sasaran ini adalah **85,54%** atau dikategorikan **Berhasil**. Rincian capaian indikator kinerja sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Kunjungan wisatawan	72,12 %	berhasil
2	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	33,00 %	Belum berhasil
3.	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%	Sangat Berhasil
4	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	93,33%	Sangat Berhasil
5	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	100%	Sangat Berhasil
6	Destinasi wisata yang dikembangkan	100%	Sangat Berhasil

7	Cakupan desa wisata	100%	Sangat Berhasil
Total		85,54%	Berhasil

Walaupun secara keseluruhan capaian kinerja sasaran tercapai dan berhasil namun masih ada hambatan dan kendala antara lain :

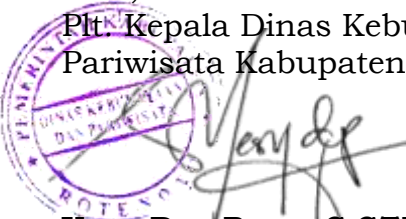
1. Kurangnya sumber daya manusia dibidang Pariwisata.
2. Kurangnya sosialisasi tentang kepariwisataan.
3. Produk-produk hukum tentang kepariwisataan yang masih lemah.
4. Dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
5. Pengurangan belanja pada APBD Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 sebagai tindak lanjut atas Instruksi Menteri Dalam Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan *Corona Virus Desease* 2019 (Covid-19) dilingkungan Pemerintah Daerah.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis kepariwisataan.
2. Mengenalkan pariwisata daerah ke dalam dan luar negeri.
3. Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata.
4. Meningkatkan pengawasan.

Pencapaian kinerja tahun 2020 senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya

Ba'a, 19 Februari 2021
 Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan
 Pariwisata Kabupaten Rote Ndao



Yesy Dae Pany, S.STP

Pembina Tk.I

NIP. 19820712 200012 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Iktisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum	2
D. Dasar Hukum	14
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024	17
B. Indikator Kinerja Utama	22
C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Akuntabilitas	25
B. Realisasi Anggaran	56
BAB IV PENUTUP	59
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020	
2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020	
3. POHON KINERJA TAHUN 2020	
4. RENCANA AKSI TAHUN 2020	
5. IKU 2019-2020	
6. CASCADING INDIKATOR KINERJA	
7. CROSSCUTTING TAHUN 2020	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat/ Golongan dan jabatan	7
Tabel 1.2.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan pangkat /golongan dan Jenis Kelamin	9
Tabel 1.3.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan tingkat pendidikan dan Jenis Kelamin	8
Tabel 1.4.	daftar susunan pegawai negeri sipil	9
Tabel 1.5	Daftar Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.....	10
Tabel 1.6	peralatan kantor/rumah tangga dinas kebudayaan dan Pariwisata	12
Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)	22
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020	23
Tabel 3.1.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	27
Tabel 3.2.	kunjungan wisatawan	27
Tabel 3.3.	Perbandingan capaian kinerja sasaran dan capaian realisasi anggaran program pendukung	30
Tabel 3.4.	Capaian indikator kinerja sasaran	30
Tabel 3.5.	Situs yang dilestarikan	32
Tabel 3.6.	karya budaya yang diinventarisasi	33
Tabel 3.7.	Cagar budaya yang dikelola secara terpadu	48
Tabel 3.8.	Destinasi wisata yang dikembangkan	49
Tabel 3.9.	Perbandingan capaian kinerja sasaran dan capaian realisasi anggaran program pendukung	52
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao	5
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

*T*erselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat mewujudkan penyelenggara negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab yang dilaksanakan secara efektif, efisien, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam kerangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya sudah harus bergeser dari pola pikir berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kesejahteraan masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Output* merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedang *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao berkewajiban mempertanggungjawabkan kepada pihak yang memberikan amanah. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini akan menjelaskan tentang capaian dan informasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan secara mendetail sebagai masukan yang sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada masa mendatang.

B. Maksud dan Tujuan.

1. Maksud

Adapun Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah untuk :

- a. Menggambarkan sejauh mana capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao selama Tahun 2020 sesuai dengan kinerja yang telah diperjanjikan.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan Perangkat Daerah dan pimpinan instansi yang lebih tinggi tentang keberhasilan yang dicapai serta upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- c. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Tahun Anggaran 2020 meliputi 3 (tiga) aspek utama sebagai berikut :

- a. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh dan dilaksanakan selama tahun 2020.
- b. **Aspek Manajemen Kinerja** yaitu sebagai media untuk mendapat umpan balik terhadap setiap keberhasilan dan atau kegagalan kinerja yang ditemukan, sehingga kedepan dapat dirumuskan strategi dan pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.
- c. **Aspek penerapan SAKIP** yaitu untuk mendorong menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara benar sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

C. Gambaran Umum.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Kabupaten Rote Ndao sesuai Peraturan

Bupati Rote Ndao Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Dinas Daerah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok membuat Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

2. Fungsi

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan dan pariwisata;;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

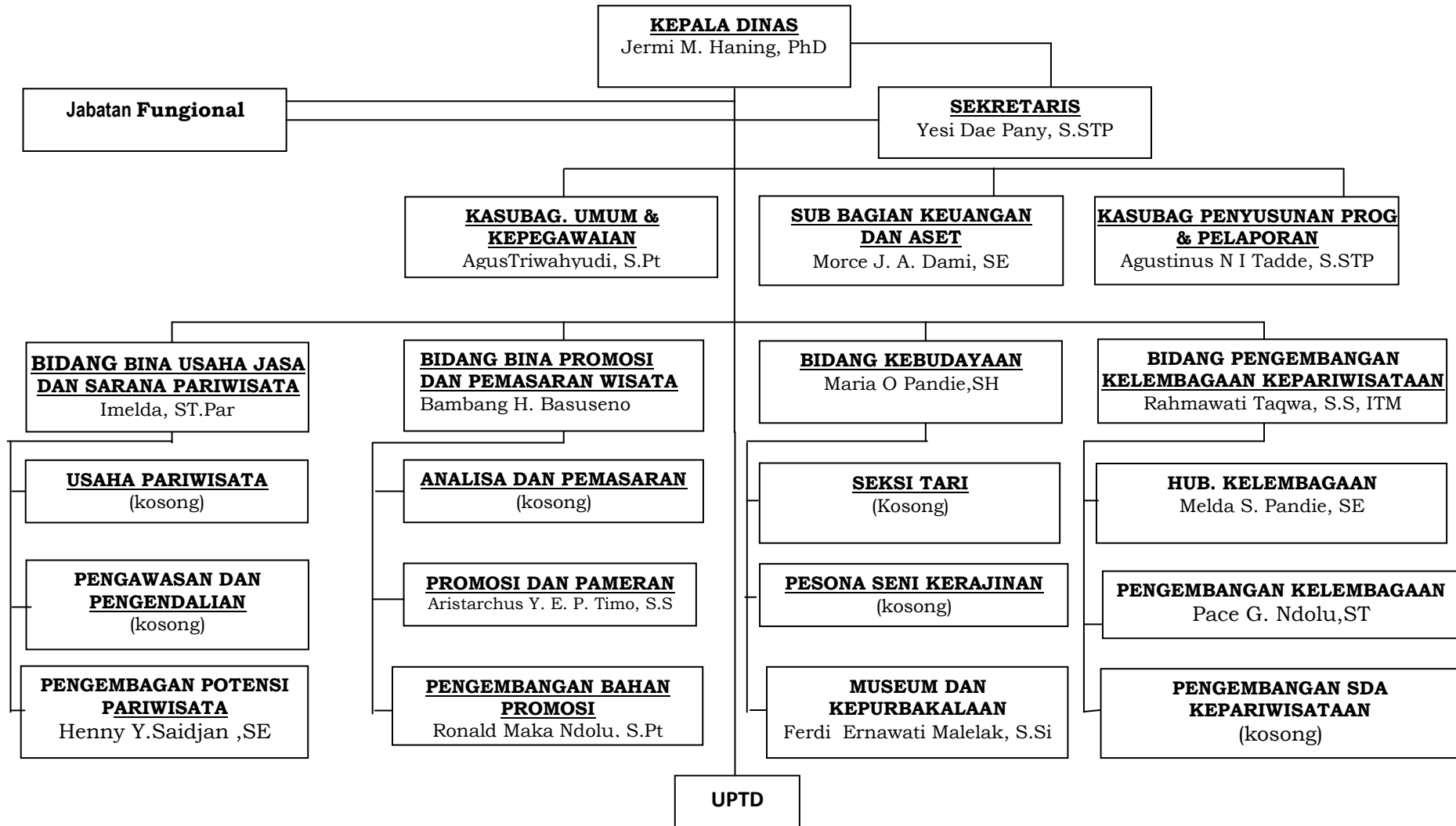
3. Struktur Organisasi.

Struktur dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao terdiri dari Kepala Dinas yang didukung oleh 1 (satu) sekretariat (tiga) dan 4 (empat) bidang sebagaimana di maksud dalam Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 43 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian keuangan dan aset; dan
 - c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan
3. Bidang bina Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata terdiri dari:
 - a. Seksi Usaha Pariwisata
 - b. Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata
 - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Potensi
4. Bidang Bina Promosi dan Pemasaran terdiri dari:

- a. Seksi Promosi dan Pameran
 - b. Seksi Analisa dan Pemasaran, dan
 - c. Seksi Pengembangan Bahan Promosi
5. Bidang Kebudayaan terdiri dari:
- a. Seksi Seni Tari, Budaya dan Sejarah
 - b. Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman
 - c. Seksi Pesona Seni Kerajinan
6. Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pariwisata, terdiri dari:
- a. Seksi Hubungan Kelembagaan;
 - b. Seksi Pengembangan Kelembagaan, dan
 - c. Seksi Pengembangan SDA Kepariwisata.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Gambar 1.1.
Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao



4. Sumber Daya Manusia.

Adapun jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 25 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jabatan

No	Nama	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan
1.	Jermi M. Haning, PhD	Pembina Tk.I - IV/b	Plt.KepalaDinas Kebudayaan dan Pariwisata	S3
2.	Yesi Dae Pany,	Pembina Tk.I - IV/b	Sekretaris	S1
3.	Maria O.Pandy,SH	Pembina - IV/ a	Kabid Kebudayaan	S1
4.	Rahmawati Taqwa, S.S, M.ITM	Penata Tk. I - III / d	Kabid Kelembagaan	S2
5.	Imelda, SST, Par	Penata Tk. I - III / d	Kabid.Bina Usaha Jasa Sarana Pariwisata	S1
6.	Bambang H Basuseno, SE	Penata Tk. I - III / d	Kabid. Bina Promosi dan Pemasaran	S1
7.	Agus Triwahyudi, S.Pt	Penata Tk. I - III / d	Kasubag. Umum & Kepegawaian	S1
8	Adelin M.T Hana,	Penata Tk. I - III / d	Kasie Analisa dan Pemasaran	S1
9.	Ronald Maka Ndolu, S.Pt	Penata Tk. I - III / d	Kasie.Pengembangan Bahan Promosi	S1
10	Ferdi Ernawati Malelak, S.Si	Penata - III / c	Kasie,Kepurbakalaan &Permuseuman	S1
11	Imelda Silvia Pandie, SE	PenataMuda Tk. I - III / b	Kasie.Hubungan Kelembagaan	S1

12	Agustinus N I Tadde, S.STP	Penata - III / c	Kasubag Penyusunan Prog & Pelaporan	S1
13	Morce J. A. Dami, SE	Penata Muda Tk.I-III/b	Kasubag Keuangan dan asset	SI
14	Aristarchus Y. E. P. Timo, S.S	Penata - III / c	Kasie promosi dan Pameran	S1
15	Pace G. Ndolu,ST	Penata - III / c	Kasi Pengembangan kelembagaan	S1
16	Henny Y.Saidjan ,SE	Penata Muda Tk.I - III / b	Kasie pengembangan potensi pariwisata	S1
17	Melvy Sede	Penata Muda - III/a	Staf	S1
18	Elisabet J. Mbolik, SH	Penata Muda - III/a	Staf	S1
19	Ratna Mitan, A.Md	Penata Muda - III/a	Staf	D3
20	Devid Panie, A.Md	Penata Muda - III/a	Staf	D3
21	Swempry O. H. Lapaan	Pengatur Tk. I - II / d	Staf	SMA
22	Maulana A.H Majopoe	Pengatur Tk. I - II / d	Staf	SMA
23	Patrisius Omay Wempi	Pengatur Tk. I - II / d	Staf	SMA
24	Yermias W. Messakh	Pengatur Tk. I - II / d	Staf	SMA
25	Pace B. Sinlaeloe	Pengatur Muda - II / a	Staf	SMA

Tabel 1.2
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin

No	Golongan Ruang	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	IV/b	Pembina Tk.I	2	0	2
2	IV/a	Pembina	0	1	1
<i>Jumlah Golongan IV</i>			<i>2</i>	<i>1</i>	<i>3</i>
2	III/d	Penata Tk.I	3	3	6
	III/c	Penata	2	2	4
3	III/b	Penata Muda Tk.I	0	3	3
4	III/a	Penata Muda	2	2	4
<i>Jumlah Golongan III</i>			<i>7</i>	<i>10</i>	<i>17</i>
5	II/d	Pengatur Tk.I	2	0	2
	II/b	Pengatur Muda Tk.I	3	0	3
<i>Jumlah Golongan II</i>			<i>5</i>	<i>0</i>	<i>5</i>
TOTAL			14	11	25

Keterangan : Keadaan 31 Desember 2020.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebanyak 25 (dua puluh lima) orang terdiri dari golongan IV sebanyak 3 (tiga) orang, golongan III sebanyak 17 (tujuh belas) orang dan golongan II sebanyak 5 (lima) orang.

Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	S3	1	-	1
2	S2	1	-	1
3	S1	8	8	16
4	D3	1	1	2
4	SLTA/SMK	5	-	5
Total		16	9	25

Keterangan : Keadaan 31 Desember 2020.

Susunan kepegawaian pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4
Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil

No	Nama	Pangkat/ Golongan
1.	Jermi M. Haning, PhD	Pembina Tk.I - IV/b
2.	Yesi Dae Pany,	Pembina Tk.I - IV/b
3.	Maria O.Pandy,SH	Pembina - IV/ a
4.	Rahmawati Taqwa, S.S, M.ITM	Penata Tk. I - III / d
5.	Imelda, SST, Par	Penata Tk. I - III / d
6.	Bambang H Basuseno, SE	Penata Tk. I - III / d
7.	Agus Triwahyudi, S.Pt	Penata Tk. I - III / d
8	Adelin M.T Hana,	Penata Tk. I - III / d
9.	Ronald Maka Ndolu, S.Pt	Penata Tk. I - III / d
10	Ferdi Ernawati Malelak, S.Si	Penata - III / c
11	Imelda Silvia Pandie, SE	PenataMuda Tk. I - III / b
12	Agustinus N I Tadde, S.STP	Penata - III / c
13	Morce J. A. Dami, SE	Penata Muda Tk.I-III/b
14	Aristarchus Y. E. P. Timo, S.S	Penata - III / c
15	Pace G. Ndolu,ST	Penata - III / c
16	Henny Y.Saidjan ,SE	Penata Muda Tk.I - III / b
17	Melvy Sede	Penata Muda - III/a
18	Elisabet J. Mbolik, SH	Penata Muda - III/a
19	Ratna Mitan, A.Md	Penata Muda - III/a
20	Devid Panie, A.Md	Penata Muda - III/a
21	Swempry O. H. Lapaan	Pengatur Tk. I - II / d

22	Maulana A.H Majopoe	Pengatur Tk. I - II / d
23	Patrisius Omay Wempi	Pengatur Tk. I - II / d
24	Yermias W. Messakh	Pengatur Tk. I - II / d
25	Pace B. Sinlaeloe	Pengatur Muda - II / a

Keterangan : Keadaan 31 Desember 2020.

Disamping tenaga Pegawai Negeri Sipil, pelaksanaan operasional Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao didukung oleh Tenaga Kontrak Daerah sebanyak 16 (enam belas) orang.

5. Sarana Prasarana.

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

a. Kendaraan Dinas

Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. PeralatanMesin

a. KendaraanDinas

Kendaraan dinas operasional pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari kendaraan dinas roda dua sebanyak 9 unit dan roda 4 sebanyak 1 unit, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 1.5
Daftar Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

No.	Merk/Tipe	No. Polisi	Tahun Pembelian	Jumlah	Keterangan
1.	Station Wagon	DH 31 G	2009	1 unit	Baik
2.	Sepeda Motor	DH 345 G	2004	1 unit	Baik
3.	Sepeda Motor	DH 5480YU	2004	1 unit	Baik
4.	Sepeda Motor	DH 418G	2005	1 unit	Baik
5.	Sepeda Motor	DH 5686 G	2006	1 unit	Baik

6.	Sepeda Motor	DH 5497 G	2010	1 unit	Baik
7.	Sepeda Motor	DH 5498 G	2010	1 unit	Baik
8.	Sepeda Motor	DH 5870 YU	2013	1 unit	Baik
9.	Sepeda Motor	DH 5903 YU	2014	1 unit	Baik
.10.	Sepeda Motor	DH 6029 YU	2016	1 unit	Baik
11	Sepeda Motor	DH 5037 YU	2017	1 unit	Baik

2. Peralatan Kantor/rumahtangga

TABEL 1.6
Peralatan Kantor /rumah tangga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Rote Ndao

No	JenisBarang / NamaBarang	Jumlah	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Mini komputer	1 unit	Baik
2	PC	5 unit	Baik
3	Laptop	12 unit	Baik
4	Notebook	3 unit	Baik
5	Printer	19 unit	Baik
6	Brankas	2 unit	Baik
7	lemari kaca	1 unit	Baik
8	lemari kayu	8 unit	Baik
9	papan pengumuman	2 unit	Baik
10	lemari buku perpustakaan	3 unit	Baik
11	lemari arsip	3 unit	Baik
12	meja panjang	1 unit	Baik
13	meja biro	6 unit	Baik
14	meja kerja Es III	5unit	Baik
15	meja kerja	1 unit	Baik
16	kursi kerja	1 unit	Rusak
17	kursi kerja es II	1 unit	Baik
18	kursi tamu pejabatEs II	1 unit	Baik
19	Gorden	2 unit	Baik
20	Karpet	1 unit	Baik
21	Ac	5 unit	Baik

22	Televisi	1 unit	Baik
23	Speacker	1 paket	Baik
24	Handycam	1 unit	Baik
25	tendon air	2 unit	Baik
26	memori external	5 unit	Baik

SumberData :DinasKebudayaanDanPariwisataTahun 2020

3. Studio dan alat komunikasi

Kamera 1 unit, proyektor 1 unit, Tape recorder 1 buah ,1 Drone Phantom, antena parabola 1 buah semuanya dalam Kondisi Baik.

4. Gedung dan bangunan

Aset Gedung dan bangunan yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berjumlah 86 unit yang kondisinya baik dan ada yang perlu direnovasi, adapun rinciannya sebagai berikut:

- Bangunan Gedung Kantor permanen : 1 Unit
- Bangunan Gedung Kantor Lainnya : 1 Unit
- Bangunan tempat pertemuan : 1 unit
- Bangunan Gudang terbuka permanen : 1 unit
- Bangunan Gedung hiburan kesenian : 1 unit
- Bangunan Kamar Mandi : 5 unit
- Bangun Gedung olah raga terbuka permanen : 1 unit
- Bangunan gedung pertokoan lainnya : 2 unit
- Gedung pos jaga permanen : 1 unit
- Bangunan gedung museum semi permanen : 4 unit
- Bangunan gedung tempat kerja lainnya permanen: 3 unit
- Bangunan tempat kerja lain-lain : 24 unit
- Konstruksi pagar : 1 unit
- Pintu gerbang : 2 unit
- Bangunan bak sampah : 3 unit
- Pagar gedung : 2 unit

- Konstruksi taman/jalan taman : 1 unit
- Rumah adat : 8 unit
- Makam sejarah : 2 unit
- Bangunan pintu gerbang : 1 unit
- Bangunan ornament Lampu : 10 unit
- Tugu peringatan lainnya : 4 unit
- Monument bangunan bersejarahlainnya : 7 unit

5. Tanah

Bidang tanah berjumlah 4 bidang yang masuk dalam asset dinas kebudayaan dan pariwisata, dengan rincian :
Tanah bangunan taman/wisata/rekreasi : 4 bidang
(dengan berstatus hak pakai)

6. Jalan, irigasi dan jaringan

Aset Jalan dan jaringan yang dimiliki Dinas kebudayaan dan Pariwisata berjumlah 99 unit, dengan rincian:

- Jalan Desa (jalansetapak) : 2 unit
- Jalan khusus (Pedestrian) : 2unit
- Jalan lingkungan/halaman : 1 unit
- Menara/bak penampung Resefok air umum :1 unit
- Instalasi listrik tenaga air lainnya : 1 unit
- Instalasi PLTS Kapasitas sedang : 10 unit
- Instalasi PLTSm Lain-lain : 81 unit
- Jaringan sambung kerumah kapasitas sedang :1 unit

7. Benda bercorakkebudayaan

Aset Benda bercorak kebudayaan yang dimilik Dinas kebudayaan dan Pariwisata berjumlah 27 unit, dengan rincian;

- Lukisan : 4 buah
- Alat music Nasional/daerah : 20
- Logam (gong , mandu) : 3 buah

D. Dasar Hukum.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Ketetapan MPR Nomor 11/ MPR/ 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

E. Sistematika Pelaporan.

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum, dasar hukum, dan sistematika penyusunan LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020.

A. Latar Belakang.

Menguraikan mengenai ketentuan yang melandasi penyusunan LKIP

B. Maksud Dan Tujuan.

Menjelaskan dalam rangka maksud disusunnya LKIP dan tujuan yang diharapkan dari penyusunan LKIP.

C. Gambaran Umum.

Menjelaskan secara singkat gambaran umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mengenai tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana organisasi.

D. Dasar Hukum.

Menjelaskan mengenai peraturan-peraturan yang mendasari penyusunan LKIP.

E. Sistematika Laporan.

Menjelaskan mengenai sistematika penyusunan LKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024

Pada bagian ini disajikan gambaran mengenai Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

1. Pernyataan Visi dan Misi

a. Visi

Menguraikan mengenai definisi dari visi dan mengungkapkan pernyataan visi Pemerintah beserta kandungan maknanya.

b. Misi

Menjelaskan mengenai definisi dari misi dan menguraikan mengenai pernyataan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Menjelaskan mengenai Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang ditetapkan dan akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

B. Indikator Kinerja Utama.

Menjelaskan Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Formula Pengukurannya.

C. PERJANJIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020.

Menguraikan sasaran, indikator kinerja sasaran dan targetnya pada masing – masing indikator kinerja Tahun Anggaran 2020.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

A. Akuntabilitas.

Menyajikan metode dan hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator sasaran dan hasil evaluasi yaitu dengan perbandingan target dan realisasi, perbandingan realisasi tahun sebelumnya dan tahun akhir RENSTRA.

B. REALISASI ANGGARAN

Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi anggaran Tahun 2020 beserta rincian belanja per-program.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari LKIP.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salah satu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan untuk memberikan arah dan pedoman Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa sistem perencanaan pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Salah satu rencana pembangunan yang perlu disusun adalah Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang diamanatkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 25 ayat (2) dan (3) yang antara lain menyatakan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024.

RENSTRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah dokumen yang memuat suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada yang mungkin timbul. Penyusunan Renstra disamping mengacu pada RPJMD, juga perlu memperhatikan evaluasi kinerja Perangkat Daerah terhadap implementasi Renstra pada 5 (lima) tahun sebelumnya.

1. Pernyataan Visi dan Misi :

a. Visi.

Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mengarah pada perwujudan Visi Pembangunan Kabupaten Rote Ndao yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019–2024, yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Dan Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan”**.

BERMARTABAT terdiri dari kata **Bertumbuh**, **Makmur**, **Taat** dan **Bersahabat**, yang dapat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, namun juga memiliki makna :

• **BERTUMBUH :**

- Maju : meningkatnya daya saing ekonomi daerah, kapasitas infrastruktur daerah, kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.
- Mandiri: masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhannya dengan layak, mampu mengembangkan potensi diri dan menyediakan yang belum ada bagi diri dan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehingga ketergantungan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin berkurang.

• **MAKMUR / SEJAHTERA :**

- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
- Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat.
- Pemerataan tingkat pendapatan masyarakat.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
- Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan indikator pembangunan lainnya.

- Munculnya kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat baru yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan.
- Terwujudnya tatanan kehidupan aman dan tentram.
- **TAAT :**
 - Religius, damai, harmonis, taat kepada ketentuan peraturan/ perundang-undangan, nasionalis.
 - Saling menghargai berbagai perbedaan (suku dan agama) dan status sosial antar sesama warga, toleran dan penuh kegotong-royongan yang di dukung kondisi aman dan tentram.
- **BERSAHABAT :**
 - Ramah, penuh kasih, bersih, elok, tertata rapi, ceria, hijau, indah, aman dan jaya.
 - Terbuka yang di dukung dengan atmosfir kultural yang tidak melihat perbedaan sebagai asing, musuh dan ancaman.

b. Misi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan, dapat mengenal Instansi Pemerintahnya serta mengetahui peran dan program-programnya untuk menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 yaitu **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui sector pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan”**. sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sector Pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan

menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas serta fungsi perangkat daerah. Dengan diformulasikannya tujuan berdasarkan Visi dan Misi yang diemban, maka tujuan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah :

“Meningkatnya kontribusi Pariwisata, pertanian dan perikanan”.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran mempertimbangkan tugas dan fungsi serta tujuan strategis yang akan dicapai, maka sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yakni :

“Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PDRB”.

Berdasarkan sasaran diatas, maka kebijakan-kebijakan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao antara lain :

- a. Optimalisasi Obyek-obyek wisata alam bahari, religi, budaya dan kuliner
- b. Meningkatkan promosi dan penyelenggara event-event wisata
- c. Optimalisasi Pokdawis

3. Program dan Kegiatan.

Untuk mencapai Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, maka Program dan Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan, meliputi kegiatan:
 - Penyediaan Barang dan Jasa Kantor
 - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor
 - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah
 - Koordinasi/Konsultasi Dalam dan Luar Daerah
- b. Program Pengembangan, Pengelolaan, kekayaan dan Keragaman Budaya, Meliputi
 - Pengembangan Data Base Sistem Informasi, Sejarah dan Purbakala
 - Pagelaran dan Festival Seni Budaya Daerah
- c. Program Pengembangan Promosi, dan Pemasaran pariwisata

- Daerah, Meliputi;
- Penyelenggaraan Event Pariwisata
 - Pengadaan Bahan Promosi
- d. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, meliputi;
- Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - Pengadaan Bahan promosi Pariwisata
- e. Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata meliputi:
- Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata
 - Peningkatan dan Pengembangan desa wisata
 - Pelatihan Pemandu Wisata Selam
 - Pelatihan Pemandu Wisata Selancar
 - Pelatihan Pemandu Wisata Kuliner
 - Pelatihan Tata Kelola Home Stay/Pondok Wisata
 - Pelatihan Tata Kelola Destinasi - Destinasi Pariwisata
 - Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan/Perkotaan

B. Indikator Kinerja Utama.

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, maka Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)

Sasaran	Indikator	Formula Pengukuran
Meningkatnya Peran Pariwisata dalam Perekonomian Daerah	Kunjungan Wisatawan	$\frac{\text{Jumlah kunjungan wisatawan}}{\text{Target kunjungan yang direncanakan}} \times 100\%$
Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB	1. Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	$\frac{\text{Jumlah festival yang dilaksanakan}}{\text{Festival yang direncanakan}} \times 100\%$
	2. Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jumlah situs yang dilestarikan}}{\text{Jumlah situs yang direncanakan}} \times 100$
	3. Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	$\frac{\text{Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi}}{\text{Jumlah karya budaya yang direncanakan}} \times 100$
	4. Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	$\frac{\text{Jumlah cagar budaya yang dikelola}}{\text{Jumlah cagar budaya yang direncanakan}} \times 100$
	5. Destinasi wisata yang dikembangkan	$\frac{\text{Unit yang terbangunan}}{\text{Unit yang direncanakan}} \times 100$
	6. Cakupan desa wisata	$\frac{\text{Jumlah desa wisata}}{\text{Desa wisata yang direncanakan}} \times 100$

C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pihak yang menerima amanah/tanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggung jawab. Perjanjian kinerja yang dilakukan oleh organisasi akan dapat berguna untuk perencanaan prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan Perangkat Daerah akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja ditetapkan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), Rencana Kinerja Tahunan, APBD Tahun Anggaran 2020, Strategi dan Prioritas APBD Tahun Anggaran 2020 dan DPA Tahun Anggaran 2020. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Januari 2020 mengalami perubahan pada tanggal 24 Agustus 2020 disebabkan oleh Refocusing Program/Kegiatan dan Realokasi Anggaran akibat Pandemi Covid-19. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 untuk mencapai 2 (dua) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja utama, dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Peran Pariwisata dalam Perekonomian Daerah	Kunjungan wisatawan	5000 wisatawan
Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	3 kegiatan
	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	7 situs
	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan	15 karya budaya

	inventarisasi	
	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	7 unit
	Destinasi wisata yang dikembangkan	1 1 paket / 13 paket
	Cakupan desa wisata	2 desa

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program dan Kegiatan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Perangkat Daerah.

Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

A. Akuntabilitas.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrumen pertanggung jawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja tergambar dalam pengukuran capaian indikator kinerja sasaran melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja atau kinerja yang seharusnya terjadi dengan target kinerja atau kinerja yang diharapkan. Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja digunakan metode sebagai berikut :

1. METODE PENGUKURAN KINERJA.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

2. METODE PENYIMPULAN CAPAIAN SASARAN.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk setiap indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran.

Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

- $X \geq 85\%$: Sangat Berhasil
- $70\% \leq X < 85\%$: Berhasil
- $55\% < X < 70\%$: Cukup Berhasil
- $X \leq 55\%$: Belum Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Rote Ndao Tahun Anggaran 2020 yaitu **Meningkatnya Pariwisata dalam Perekonomian Daerah**, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 3.1

**Capaian indikator kinerja sasaran
Meningkatnya Peran Pariwisata dalam Perekonomian Daerah**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Dasar 2019	Tahun 2020		Capaian (%)	Tahun Akhir Renstra 2024
				Target	Realisasi		
1.	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	4988	5000	3606	72,12	70.000
Rata-Rata						72,12	

Sumber Data :Dinas Pariwisata Tahun 2020

Dari Tabel diatas dapat diuraikan capaian indikator kinerja sasaran dimaksud sebagai berikut:

1. Jumlah Kunjungan Wisata

Indikator Jumlah kunjungan wisatawan adalah Jumlah Kunjungan wisata di bandingkan target kunjungan yang direncanakan.

Jumlah Wisatawan baik manca Negara maupun nusantara yang datang ke Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 sebanyak 3606 dari yang direncanakan sebanyak 5.000 Orang.

Jumlah Wisatawan baik manca Negara maupun nusantara yang datang ke Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 sebanyak 3606 wisatawan dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.2
Kunjungan wisatawan

No	Bulan	Jumlah		Total	Wisatawan Mancanegara		Wisatawan Nusantara	
		L	P		L	P	L	P
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	--	-	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	19	6	25	-		19	6
7	July	59	29	88	-		59	29
8	Agustus	119	50	169	-		119	50
9	September	45	74	119	3	1	42	73
10	Oktober	529	677	1206	54	33	475	644
11	November	97	35	132	-	-	97	35
12	Desember	1278	589	1867	3	2	1275	587
	Jumlah	2146	1460	3606	60	36	2086	1424
	Total	3606			96		3510	
					3.606			

Capaian indikator kinerja Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2020 sebanyak 3.606 orang jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2020 sebanyak 5.000 orang maka menunjukkan bahwa belum mencapai target dari yang direncanakan.

Capaian indikator Jumlah Kunjungan Wisata tahun 2020 sebesar 3.606 orang Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 sebanyak 4.988 orang (sebagai Tahun Dasar RENSTRA 2019-2024) maka menunjukkan bahwa terjadi penurunan kinerja dari tahun sebelumnya.

Capaian indikator Jumlah Kunjungan Wisata tahun 2020 sebesar 3.606 orang Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2024 (sebagai Tahun Akhir RENSTRA 2019-2024) sebanyak 70.000 orang

maka menunjukkan bahwa belum mencapai target kinerja tahun akhir Rensta 2019-2024.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa rata-rata realisasi indikator kinerja sasaran **Meningkatnya Parawisata dalam Perekonomian Daerah**, tahun anggaran 2020 sebesar 72,12 sehingga capaian kinerja sasaran ini adalah 72,12 atau dikategorikan **Berhasil**

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Adanya komitmen yang kuat Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui kebijakan strategis dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian Dan Perikanan”.
- 2) Potensi Alam Kabupaten Rote Ndao; alam merupakan salah satu faktor pendorong seorang melakukan perjalanan wisata karena ada orang berwisata hanya sekedar menikmati keindahan alam, ketenangan alam, serta ingin menikmati keaslian fisik flora dan faunanya.
- 3) Potensi Kebudayaan Kabupaten Rote Ndao; dalam arti luas bukan hanya meliputi seperti kesenian atau kehidupan kerajinan dan lain-lain. Akan tetapi meliputi adat istiadat yang ada dan segala kebiasaan yang hidup di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga diharapkan pengunjung bisa tertahan dan dapat menghabiskan waktu di tengah-tengah masyarakat dengan kebudayaannya yang dianggap menarik; dan
- 4) Adanya dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah dalam rangka penataan pariwisata dan pelayanan bidang kepariwisataan di Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Belum optimalnya promosi, informasi dan pemasaran pariwisata yang dilakukan baik di dalam maupun luar negeri;

- 2) Belum optimalnya penyelenggaraan event pariwisata yang dilaksanakan secara periodik yang dikemas dalam atraksi yang menarik dan atraktif serta berskala luas yang mampu menarik wisatawan berkunjung;
- 3) Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan obyek dan daya tarik wisata;
- 4) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas SDM pengelola obyek dan daya tarik wisata, pramuwisata maupun para pelaku pariwisata lainnya;
- 5) Belum maksimalnya kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha pariwisata dan masyarakat masih belum terjalin dengan baik.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan promosi, informasi dan penyelenggaraan event pariwisata, serta memperkuat kemitraan antara pemerintah dan pelaku usaha pariwisata;
- 2) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana di lingkungan obyek dan daya tarik wisata untuk menarik wisatawan; dan
- 3) Melakukan kolaborasi dan sinergitas antar pelaku bidang pariwisata dari hulu hingga hilir serta meningkatkan peran pemerintah dalam pembinaan kelompok sadar wisata, pengelola obyek dan daya tarik wisata, pramuwisata dan para pelaku pariwisata lainnya.

Program yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran ini yaitu Program Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata dengan dukungan anggaran sebesar Rp.98.114.500,- (*sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu lima ratus rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp.81.250.000,- (*Delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu*) atau sebesar 82,81%.

Gambar 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran
dan Capaian Realisasi Anggaran Program Pendukung

Capaian	Persentase (%)
Kinerja Sasaran (KS)	72,12
Realisasi Anggaran (KA)	82,81
Kesenjangan (KS-KA)	-10,69

Tampilan gambar diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran Program Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata pada tahun anggaran 2020 yang sebesar 82,81% menunjukkan terdapat efisiensi penggunaan anggaran program pendukung pada Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebesar 17,19%, namun dengan kondisi tersebut belum terjadi efektifitas penggunaan sumber daya karena prosentase capaian kinerja sasaran tahun 2020 sebesar 72,12 % masih dibawah prosentase realisasi anggaran program pendukung tahun 2020 sebesar 82,81 % dengan kesenjangan prosentase sebesar -10,69 %

Program Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan antara lain :

- a. Penyelenggaraan Event Pariwisata
- b. Pengembangan bahan promosi

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB

NO	Satuan	Target Kinerja	Tahun Dasar Renstra 2019	Tahun 2020		Capaian (%)	Tahun akhir Renstra 2024
				Target	Realisasi		
1	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	kegiatan	3	3	1	33,33	3
2	Benda, Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan	Situs	7	7	7	100	30
3	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	Unit	14	15	14	93,33	30
4	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Unit	7	7	7	100	20
5	Destinasi wisata yang dikembangkan	Unit	1	1	1	100	1
6	Cakupan desa wisata	Desa	2	2	2	100	2
Rata-rata						87,78	

Dari tabel diatas dapat diuraikan capaian indikator-indikator kinerja sasaran dimaksud sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Festival Seni Budaya

Indikator Penyelenggaraan Festival Seni Budaya adalah

Jumlah festival yang dilaksanakan dibandingkan Jumlah Festival yang direncanakan..

Pada tahun 2020 Festival seni Budaya di adakan 1 (satu) kali yakni kegiatan festival kuliner dan music. Pada tahun 2020 ditargetkan 3 Festival yakni pelaksanaan pagelaran seni tingkat kabupaten Rote Ndao dan Provinsi sebanyak 2 (dua) festival dan 1 (satu) festival tingkat kabupaten yakni festival kuliner dan music. Kegiatan Festival Kuliner dan Musik dilaksanakan tanggal 14 Desember 2020 secara virtual, berlokasi di gedung auditorium Ti'i Langga. Peserta Festival Kuliner dan Musik terdiri dari;

- Narasumber Talk show sebanyak 4 orang
- Narasumber demo masak sebanyak 2 orang
- Peserta Pameran kuliner, musik dan aneka kerajinan sebanyak 9 orang
- Pemain musik sasandu dan vokalis sebanyak 3 orang
- Master of ceremony sebanyak 2 orang

Capaian indikator Penyelenggaraan Festival Seni Budaya tahun 2020 sebanyak 1 kegiatan Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2020 sebanyak 3 kegiatan, maka menunjukkan bahwa belum mencapai target kinerja dari yang direncanakan.

Capaian indikator Penyelenggaraan Festival Seni Budaya tahun 2020 sebanyak 1 kegiatan jika dibandingkan dengan target kinerja target kinerja Tahun 2019 (sebagai Tahun Dasar RENSTRA 2019-2024) sebanyak 3 kegiatan, maka menunjukkan terjadi penurunan kinerja dari tahun sebelumnya.

Capaian indikator Penyelenggaraan Festival Seni Budaya tahun 2020 sebanyak 1 kegiatan dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2024 (sebagai Tahun Akhir RENSTRA 2019-2024) sebanyak 3 kegiatan maka menunjukkan belum mencapai target kinerja yang diharapkan.

2. Benda, Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan
Indikator Benda, Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan adalah Jumlah situs yang dilestarikan dibandingkan Jumlah situs yang direncanakan. Pada tahun 2020 ditargetkan 7 situs yang dilestarikan dan terealisasi atau dilaksanakan 7 situs.

Situs-situs yang budaya yang dilestarikan di antaranya;

Tabel 3.5

Data situs yang dilestarikan

No	Nama benda,Situs/cagar budaya	Alamat	Nama juru pelihara
1	Mandoo	Desa Kuli Kec.Lobalain	Yofantri Dillak
2	Tiang Bendera	Desa Baadale, Kec.Lobalain	Stefanus Kiak
3	Batu Termanu	Kelurahan Onatali Kec.Rote Tengah	Iwan Keluanan
4	Rumah Informasi Sedeoen	Desa Sedeoen, Kec.Rote Barat	Yongki Lodo
5	Gereja Loaholu	Desa Oelua, Kec.Rote Barat Laut	Dafliana Etman, SH
6	Gereja Menggelama	Kel.Namodale Kec.Lobalain	David Pah
7	Masjid An'nur	Kel.Metina Kec.Lobalain	Muhamad Ali

Capaian indikator Benda, Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan tahun 2020 sebanyak 7 situs Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2020 sebanyak 7 situs, maka menunjukkan bahwa telah mencapai target kinerja dengan kinerja yang tercapai 100%

Capaian indikator Benda, Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan tahun 2020 sebanyak 7 situs jika dibandingkan dengan target kinerja target kinerja Tahun 2019 (sebagai Tahun Dasar RENSTRA 2019-2024) yakni

sebanyak 7 situs, maka menunjukkan bahwa belum terjadi peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya.

Capaian indikator Benda, Situs dan kawasan Cagar budaya yang dilestarikan tahun 2020 sebesar 7 situs jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2024 (sebagai Tahun Akhir RENSTRA 2019-2024) sejumlah 30 situs maka menunjukkan belum mencapai target kinerja diharapkan

3. Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi
Indikator Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi adalah Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi dibandingkan dengan Jumlah karya budaya yang direncanakan.

Adapun karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi selama Tahun 2020 berjumlah 15 karya budaya yang ditargetkan dalam perencanaan dan terealisasi atau dilaksanakan berjumlah 14 karya budaya

Tabel 3.6

Karya budaya yang diinventarisasi

No	Nama/Judul Tarian dan Musik Tradisional	Sinopsis
1	Lendo/Longe/Rongge/Lelendok	adalah sejenis tarian yang bisa dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Jumlah penari bisa tunggal lebih dari satu orang (biasanya berpasangan). Lagu/bunyi tarian ini disebut lLi Lelendok atau Mudipapa. Li arti nya bunyi atau lagu. Gong dibunyikan bisa tanpa dan atau disertai tarian. Semua jenis tarian lendo termasuk tari pergaulan. Lagu Lelendok merupakan lagu kematian,tapi kini disamping kematian juga merupakan lagu pembukaan sekaligus lagu selingan pada peristiwa-

		<p>peristiwa perkawinan, mengantar jenazah ke kubur, dan lain-lain. Selama hari-hari kedukaan, baik sebelum jenazah dimakamkan maupun sesudah dimakamkan tarian ini mendominasi suasana kedukaan. Sesudah jenazah dimakamkan, semua kerabat dan tua-tua adat kembali ke rumah duka, setelah pemberian nasehat, gong dimainkan, khususnya Li Lelendok, lalu orang-orang tua, sanak kerabat, dan sobat kenalan mulai menari. Lagu/bunyi penuh kasyahduan dan emosional dan karena dalam suasana duka, maka syair yang dilantunkan bertendensi kefanaan hidup serta harapan akan masa depan</p>
2	Tai Benuk	<p>Tai berarti menimbang, dan benu artinya berat yang berimbang. Tarian Tai Benuk dapat dipentaskan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Umumnya ditarikan secara perpasangan, baik pasangan sejenis kelamin atau bukan. Gerakan-gerekannya agak romantis sehingga lebih disukai oleh kaum muda. Walaupun lembut tapi tarian ini penuh dengan semangat, mengartikan penyaluran perasaan si penari yang mengandung arti bujukan dengan maksud merayu, agar terjadi keseimbangan dalam pergaulan hidup sehingga timbul</p>

		<p>rasa persatuan dan kesatuan antarsesama. Tarian/lagu ini dipentaskan pada saat : a. Menyambut penganten perempuan, b. Menyambut tamu pemerintah/pimpinan organisasi; c. Pesta rumah baru; d. Mete-mete (bagadang) orang mati; e. Acara adat lainnya.</p>
3	Te'o Renda	<p>Tarian/lagu Te'o Renda, merupakan tarian muda mudi, pergaulan/persahabatan. Bisa ditarikan baik oleh laki- laki maupun perempuan, baik perorangan maupun berpasangan. Lagu/tarian ini dipentaskan pada saat-saat terang bulan, sebagai hiburan, perkawinan/peminangan, pesta rumah baru, kematian, menyambut tamu pejabat, tarian ini menonjolkan gerakan keramahtamahan dengan mengeluelukan para tamu. Dahulu pemuda- pemudi orang Rote senang memakai baju kutang yang berenda (hasil kerajinan tangan mereka) terutama dalam suatu acara, oleh karena itu lagu/tarian ini disebut Te'o Renda</p>
4	Enggalutu	<p>merupakan tarian yang melukiskan tentang ketabahan seseorang dalam menantang hidup. Nama tarian ini berasal dari nama sejenis rumput laut yaitu enggalutu yang biasa hidup di batu karang kecil di laut yang puncaknya rata</p>

		<p>dengan permukaan rata dengan permukaan air laut, disebut engga lutu batu poik. Bila gelombang memukul karang, maka tampaknya rumput itu menari-nari. Walaupun pukulan ombak terlalu besar sekalipun rumput itu tetap teguh, tidak terlepas dari batu. Kehidupan rumput engga lutu memberi inspirasi kepada orang Rote sehingga mereka bisa bertahan terhadap berbagai cobaan hidup terutama bagi mereka yang mata pencahariannya di laut.</p>
5	Batu Mati/Batu Manatia	<p>adalah sebuah lagu/tarian percintaan segi tiga yaitu dua orang pemuda yang mencintai seorang gadis. Salah seorang pemuda adalah turunan bangsawan (ningrat) dan seorang lainnya adalah bukan ningrat tetapi ganteng. Orang tua gadis menasihatkan agar si gadis memilih si ningrat karena dengan mengawini kalangan ningrat ka rena mas kawin yang bakal didapat bisa mencapai Rp. 300 (masa lalu setara dengan 12 ekor kerbau betina). Namun, si gadis lebih tertarik pada pemuda bukan bangsawan itu. Karena berbeda ketertarikannya dengan orang tua maka akhirnya ia pasrah dan menyerahkan masalah itu kepada kehendak yang Maha Kuasa. Lagu ini bukan saja lagu percintaan tapi sekaligus merupakan doa untuk</p>

		kelangsungan hidup berumah tangga. Rumah tangga (uma lo) dianggap didirikan dengan bertumpu pada tiga batu tungku. Batu Matia berasal dari kata Batu = batu dan Matia = berderet atau berdekatan. Batu Matia = batu yang dideret berdekatan satu sama lain. Sedangkan natun telu berasal dari kata natu/n = ratus, telu = tiga, natun telu = tiga ratus atau tiga yang diletakkan/didudukan, maksudnya tiga batu yang diletakkan/didudukan.
6	Lendo Ndao	Tarian ini diciptakan dengan mendapat inspirasi dari sejenis burung elang yang disebut tetema kiki dan burung korofanik. Burung tetema kiki kalau berterbangan di udara biasa melakukan gerakan-gerakan yang cepat dan bervariasi, melayang-layang di tempat sehingga tampaknya seperti menari-nari. Begitu pula dengan korofanik, sejenis burung yang biasa melayang-layang di udara dengan gaya seperti menari mengelilingi kepulan asap api misalnya pada waktu membakar tumpukan sampah di kebun. Kalau anak-anak melihat burung-burung ini sementara menari-nari di udara, mereka pun turut menari-nari sambil bernyanyi/bersyair : "Tetema kiki lendo fe'u- lendo

		<p>fe'u, korofani feo adu fadin na. Syair/lagu ini mengungkapkan pujian terhadap kepiawaian tetema kiki maupun korofanik dalam beratraksi. Lendo Ndao atau Li Ndao adalah sebuah lagu/tarian yang penuh energik. Tempo lagu ini makin lama makin makin meningkat atau sedikit demi sedikit semakin cepat (poco a poco accelerando). Mula-mula agak lambat kemudian agak cepat dan pada puncaknya dengan gerakan cepat, baik tubuh, lengan maupun jari-jari tangan. Pada puncak tarian, jari-jari tangan digerakan sangat cepat, kemudian berangsur-angsur ke gerakan semula. Sementara jari jemari digerakan/dimainkan dengan cepat, si penari mulai duduk atau merendah secara berangsur-angsur dan setelah tiba pada posisi duduk jingkrak, ia mulai bangun secara perlahan lagi lalu melanjutkan tarian. Pada mulanya lagu/tarian ini dipentaskan pada waktu memanen tembakau. Para ibu bergembira ria menyambut hasil panen tembakau, dimana pada masa itu tembakau merupakan salah satu tanaman andalan masyarakat Rote Ndao.</p>
7	Te'o Tonak	<p>Lagu dan tari Te'o Tonak adalah sebuah lagu/tari yang mewujudkan kegembiraan. Kalau seseorang mengalami</p>

		sesuatu yang menggembirakan maka ia menari-nari bersuka ria. Lagu/tari ini juga sebagai lagu/tari selingan dari lagu/tari utama seperti Lelendok, Tai Benuk dan Lendo Ndao.
8	Batu Ka Ki Na	Lagu ini ragamnya sama dengan lagu Te'o Tonak, merupakan lagu untuk berburu hewan.
9	Ofa Langga	merupakan sebuah lagu percintaan. Pada zaman Jepang sekitar tahun 1943, sepasang anak Adam dari negeri Dae Henda (Rote) terlibat dalam cinta asmara yang mendalam sehingga tidak ada yang mampu memisahkan lagi. Mereka merencanakan akan segera mewujudkan cinta mereka melalui suatu perkawinan. Namun, pada suatu saat, si pemuda mendapat tugas untuk melakukan kerja paksa (romusha) di Kupang. Tugas ini harus di laksanakan karena jika tidak maka akan mendapat hukuman yang berat. Di pelabuhan Pantai Baru telah menu nggu sebuah kapal untuk mengangkut rombongan romusha yang datang dari berbagai wilayah di Rote menuju ke Kupang, diantaranya si pemuda yang terlibat cinta asmara itu, diantar oleh pacarnya. Di tempat ini, segala kerinduan dan harapan dicurahkan oleh seorang kepada yang lainnya. Mereka berdua

		<p>terlibat dalam pembicaraan yang serius. Tak lama kemudian sirine kapalnya berbunyi. Kedua insan itu saling menatap. Sementara itu air mata mereka bercucuran. Dengan suara terbata-bata si pemuda mengungkapkan beberapa kata kepada si gadis. Si gadis tampak sedih dan bingung, air matanya bertambah berderai. Ia mau ikut ke seberang bersama si pemuda namun hal itu tidak mungkin, karena belum menikah apalagi si pemuda pergi melakukan tugas ro masha. Melihat itu si pemuda pun menjadi bingung, lalu ia pergi merenung sesaat, apakah melanjutkan perjalanan ke Kupang atau pulang bersama sang pacar. Namun, ia harus pergi untuk melaksanakan tugas itu. Kebetulan, turut dalam rombongan romusha seorang pemuda lainnya yang pintar bernyanyi serta pintar pula ber syair. Pemuda ini turut menyaksikan peristiwa itu dari dekat. Melihat kebingungan disertai deraian air mata, maka tiba-tiba muncullah sebuah inspirasi lalu keluarlah kata-kata syair dari mulut pemuda itu yang dilantunkan dalam bentuk lagu : Ofa Langga adinda soba-soba, ofa langga adinda soba-soba, soba nita adinda tasiani, so- ba nita adinda tasiani, soba sayang kasian</p>
--	--	--

		<p>susiana, lu reme adinda susi matan, se tanggon pinu reme bu bo'I susah hati. Senae dae ki, dae ki tua meko, se nae dae ko na kola dea pante baru, nae lena seri ta dai lena seri nae na sa fali ta dadi na sa fali. Percintaan kedua insan Dae Henda itu adalah suatu kisah nyata berakhir dengan kesedihan, suatu kisah unhappy ending. Di Kupang, si pemuda tewas ditimpa reruntuhan tanah, sementara ia menggali lubang perlindungan untuk orang-orang Jepang. Di Rote, si gadis pun mengakhiri hidupnya dengan meminum racun setelah mendengar berita kematian pacarnya.</p>
10	Sakalitiana	<p>Syair lagu ini melukiskan kegiatan dalam menyadap lontar, mulai dari menjepit mayang lontar sampai dengan menyadap. Petani tuak pada musim sadap sangat sibuk melakukan pekerjaan sadap. Berbagai keperluan untuk menyadap disiapkan. Kegiatan mereka yang begitu melelahkan itu dihilangkan dengan bernyanyi dan menari.</p>
11	Li Kodek	<p>atau tarian Kera adalah suatu tarian permainan, merupakan seni, drama dan tari (sendratari). Tarian/permainan nya sbb : si penari (laki-laki) memakai sehelai kain sarung atau selimut dengan membiarkan ujung-</p>

		<p>ujungya ter- jumbai sampai ke tanah seperti seekor kera. Penari mulai meari sambil berjingkrak-jingkrak, melompat-lompat ke sana ke mari, meraba-raba atau mencakar-cakar penonton, serta menggaruk-garuk pipinya sendiri, meniru- kan gerak gerik dan mimik kera. Semua gerakan disesuaikan dengan irama gong. Karena takut dicakar si penari maka penonton berlarian mencari tempat yang aman. Tarian ini cukup menimbulkan kemeriahan.</p>
12	Tete O	<p>melukiskan kehidupan anak tiri dan ibu tiri. Dalam kehidupan masyarakat Rote Ndao banyak kisah sedih yang berhubungan dengan sepak terjang ibu tiri terhadap anak tiri. Kisah singkat lagu/tarian ini : ada dua orang anak tiri, masing-masing adalah Hanu Le dan Tere Tasiyag hidupnya selalu berada dalam ancaman ibu tiri yang ber nama Ni Letik. Pada suatu saat malang menimpa kedua anak tiri ini. Entah apa yang merasuk pikiran ibu tiri, ia membunuh kedua anak itu. Begitulah kekejaman figur ibu tiri, yang digambarkan dalam syair : 1) Teto o au teten dae mai, metir dea reu engga teten be neu. Tare dea neu, Tare tasi dea neu, Le dale mai, Hanu le dale mai.</p>
13	Foti	<p>adalah tarian keras yang banyak menguras tenaga. Karena itu</p>

		<p>hanya dilakukan oleh laki-laki. Gerakan tarian foti sangat cepat dan penuh energik, sehingga orang lekas capek, tidak saja yang foti tapi penabuh gong terlebih penabuh tambur. Ada tiga tarian foti yang paling banyak menguras tenaga yaitu : Bobouk, Hela (Pela) dan Kaka juga Li Basili. Sedang taria foti yang tidak menguras tenaga adalah Li Dae Muris, Nggafarina,dll. Tarian Foti tidak ada vokal/syair yang mengiringi musik, hanya berupa yel, yel (koak). Jenis-jenis tarian Foti : 1. Bobouk : dipentaskan bila memperoleh kemenangan dalam peperangan. Karena begitu bergembarannya mem peroleh kemenangan maka penari menari-nari dengan berbagai gerakan yang tangkas dan cepat serta penuh semangat. Pakaian yang digunakan, terutama dalam upacara adat adalah selimut (dipakai), sebuah selimut untuk dililit pada pinggang dengan kedua ujungnya sekitar 50 cm panjangnya dibiarkan tergantung dan sebuah ti'l langga. Pada waktu mau foti, si penari memegang kedua ujung selimut yang terlilit pada pinggang masing- masing dengan sebelah tangan dan mulai beraksi 2. Hela/Pela/Ndara/Ndala : juga</p>
--	--	--

		<p>merupakan tarian kemenangan dalam peperangan seperti halnya bobouk. gerakannya lebih cepat dan tangkas dari Bobouk. Langkah dan gerakan Kaki foti hela agak berbeda dengan Bobouk, yakni jika Bobouk berputar-putar, sedang Hela bergerak hanya di sekitar tempat berdiri/menari. Busana dan cara menari sama dengan Bobouk.</p> <p>3. Kaka : merupakan tarian dalam medan perang, atau sementara musuh saling menyerang. Tarian ini dilakukan oleh dua orang laki-laki yang masing-masing memegang pedang terhunus. Sarung pedang dipegang/digenggam dengan tangan yang satu dan pedang digenggam dengan tangan yang lain. Busana dan cara berbusana sama dengan Bobouk dan Hela, hanya Kaka Musu pakai pedang. Bila tidak memakai pedang maka selimut tidak dililit pada pinggang tetapi diletakkan/diselempang pada kedua ujungnya dipegang dengan tangan (sebelah menyebelah). Tarian ini diakhiri dengan kesan bahwa angkara murka pasti akan dikalahkan oleh pahlawan kebenaran. Kini tarian ini dipentaskan pada saat :</p> <p>menyambut pengantin, menyambut tamu agung, pesta rumah baru, kematian dan acara-acara adat lainnya.</p> <p>4. Kaka Filandak/Li</p>
--	--	---

		<p>Filandak/Nggafarina : hampir sama dengan tarian Kaka Musu, hanya lebih lembut, sebagai tarian dalam menyambut para panglima perang yang baru pulang dari medan perang dan ditarikan oleh perempuan. Bisa divariasikan dengan Kaka Musu, yang diawali dengan musik yang lembut, dilanjutkan dengan bunyi Kaka Musu, namun jika penarinya hanya perempuan, tidak bisa divariasikan. Di tampilkan pada saat penyambutan pejabat, dll.</p> <p>5. Li Mbembelek : melukiskan kegiatan nelayan yang membawa suluh (mbele/pele) dan rama (sejenis tombak ikan) untuk mencari ikan di laut bagian dangkal (pantai) pada malam hari. Ikan yang didapat dimasukkan dalam wadah yang disebut lu'a tasik. Merupakan tarian permainan, termasuk Foti, hampir sama dengan Kaka Filandak tidak ada syairnya.</p> <p>6. Li Dae Muris : tarian ini bisa divariasikan menjadi Kaka Musu atau Bobouk bila penarinya adalah laki-laki.</p> <p>7. Manu Kaka : merupakan tarian baru yang hampir sama dengan Kaka Musu</p> <p>8. Li Basili : berasal dari kata Ba yang berarti saling dan Sili yang berarti menghindar/tangkis. Merupakan bunyi/ tarian pencak silat atau memukul kaki. Biasanya dilakukan pada waktu</p>
--	--	---

		upacara Hus atau acara lainnya.
14	Kebalai	<p>Dalam bahasa Rote, Kebalai disebut Nekeminak Kebak (bermain Kebalai). Kebalai tanpa diikuti musik. Kebalai dibedakan atas 2 macam : 1. Kebalai yang bersifat ritual : Kebalai untuk keperluan upacara adat (E'a Ina = Kebalai Besar/Kebalai Induk), seperti upacara kematian, upacara pembuatan rumah baru, upacara Hus, dll. Pada kebalai jenis ini, suasana berjalan khidmat, para peserta kebalai mengikuti dengan penuh rasa haru dan khusuk; 2. Kebalai yang bersifat hiburan atau E'a Ana (Kebak kecil) yang terdiri dari berbagai jenis lagu . dan tarian seperti : Lena Mau Oek, Sele Lelek, dll). Biasanya dilakukan oleh pemuda-pemudi, dimana dalam kesempatan ini biasanya para pemuda-pemudi mencari pasangan hidup. Kebalai ini dipimpin oleh manahelo ba'I atau manahelo kebak. Kebalai sebagai tarian masal dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan dengan jumlah antara 10 - 50 orang atau yang ideal 25 orang. Dimainkan pada saat upacara Hus, kematian (waktu begadang/mete, Tahun Baru, dll. Kebalai melambangkan kebersamaan, kesatuan dan keharmonisan hidup.</p>

Capaian indikator karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi tahun 2020 sebesar 14 unit Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2020 sebesar 15 unit, maka menunjukkan bahwa belum mencapai target dari yang direncanakan.

Capaian indikator karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi tahun 2020 sebesar 14 unit jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 (sebagai Tahun Dasar RENSTRA 2019-2024) yakni sejumlah 14 unit, maka menunjukkan bahwa belum terjadi peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya.

Capaian indikator karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi tahun 2020 sebesar 14 unit jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2024 (sebagai Tahun Akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 30 unit maka menunjukkan belum mencapai target kinerja yang diharapkan.

4. jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu

Indikator jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu adalah jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu dibandingkan dengan cagar budaya yang dikelola secara terpadu.

Cagar budaya yang dikelola secara terpadu pada Tahun 2020 ditargetkan 7 cagar budaya yang dikelola dan terealisasi atau dilaksanakan 7 cagar budaya yang dikelola.

Tabel 3.7

Cagar Budaya Yang Dikelola Secara Terpadu

No	Nama benda,Situs/cagar budaya	Alamat	Nama juru pelihara
1	Mandoo	Desa Kuli Kec.Lobalain	Yofantri Dillak
2	Tiang Bendera	Desa Baadale, Kec.Lobalain	Stefanus Kiak
3	Batu Termanu	Kelurahan Onatali Kec.Rote Tengah	Iwan Keluanan
4	Rumah Informasi	Desa	Yongki

	Sedeoen	Sedeoen,Kec.Rote Barat	Lodo
5	Gereja Loaholu	Desa Oelua,Kec.Rote Barat Laut	Dafliana Etman, SH
6	Gereja Menggelama	Kel.Namodale Kec.Lobalain	David Pah
7	Masjid An'nur	Kel.Metina Kec.Lobalain	Muhamad Ali

Capaian indikator cagar budaya yang dikelola secara terpadu tahun 2020 sebesar 7 unit. Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2020 sebesar 7 unit cagar budaya, maka menunjukkan bahwa telah mencapai target kinerja dari yang direncanakan.

Capaian indikator cagar budaya yang dikelola secara terpadu tahun 2020 sebesar 7 unit cagar budaya. Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 (sebagai Tahun Dasar RENSTRA 2019-2024) yakni sejumlah 7 unit, maka menunjukkan bahwa belum terjadi peningkatan kinerja dari yang tahun sebelumnya.

Capaian indikator cagar budaya yang dikelola secara terpadu tahun 2020 sebesar 7 unit. Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2024 (sebagai Tahun Akhir RENSTRA 2019-2024) sejumlah 20 unit cagar budaya, maka menunjukkan bahwa belum mencapai target kinerja yang diharapkan.

5. Destinasi wisata yang dikembangkan

Indikator Destinasi wisata yang dikembangkan adalah Unit yang terbangunan dibandingkan unit yang direncanakan.

Adapun target sesuai perencanaan Tahun 2020 sejumlah 1 unit (13 paket) dan terealisasi 1 unit (13 paket) destinasi wisata yang dikembangkan

Tabel 3.8
Destinasi wisata yang dikembangkan

No	Rincian pengembangan destinasi	Realisasi (persentase)	lokasi	Jumlah destinasi/paket
1	Pembangunan panggung kesenian/pertunjukan	100%	Batu termanu, kec Rote Tengah	1 unit/13 paket
2	Pembangunan kios cinderamata	100%	Batu termanu, kec Rote Tengah	
3	Pembangunan plaza pusat jajanan/kiliner	100%	Batu termanu, kec Rote Tengah	
4	Pembuatan gazhebo	100%	Batu termanu, kec Rote Tengah	
5	Pembuatan jalur pejalan kaki (pedestrian)/jalan setapak	100%	Batu termanu, kec Rote Tengah	
6	Pembuatan ruang ganti/toilet	100%	Batu termanu, kec Rote Tengah	
7	Pembangunan DEK/jalan setapak telindale	100%	Telindale, Kec. Rote Tengah	
8	Pembangunan jalur pejalan kaki/pedestrian	100%	Nusa Manuk, Kec Rote Barat Daya	
9	Pembangunan jalur pejalan kaki/pedestrian	100%	Landu Tii, Kec Rote Barat Daya	
10	Tambatan perahu	100%	Landu Tii, Kec Rote Barat Daya	
11	Pembangunan lopo	100%	Nusa manuk Kec Rote Barat Daya, landu Tii Kec Rote Barat Daya, Telindale	

			Kec. Rote Tengah	
12	Pembangunan home stay	100%	Daiama, kec Landu Leko	
13	Pembangunan rumah adat	100%	Landu Tii, Kec Rote Barat Daya	

Capaian indikator Destinasi wisata yang dikembangkan tahun 2020 sebesar 1 unit Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2020 sebesar 1 unit, maka menunjukkan bahwa telah mencapai target kinerja dari yang direncanakan.

Capaian indikator Destinasi wisata yang dikembangkan tahun 2020 sebesar 1 unit Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 (sebagai Tahun Dasar RENSTRA 2019-2024) yakni 1 unit maka menunjukkan bahwa belum terjadi peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya.

Capaian indikator Destinasi wisata yang dikembangkan tahun 2020 sebesar 1 unit Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2024 (sebagai Tahun Akhir RENSTRA 2019-2024) sejumlah 1 unit maka menunjukkan bahwa telah mencapai target kinerja Tahun akhir Renstra 2019-2024.

6. Cakupan Desa Wisata

Indikator Cakupan desa wisata adalah Jumlah desa wisata dibandingkan jumlah desa wisatata yang direncanakan.

Adapun target desa wisata yang dikembangkan dalam Tahun 2020 yakni 2 desa yakni Desa Faifua dan Desa Daiama.

Secara prinsipnya Penetapan desa wisata untuk kabupaten Rote Ndao belum ada akan tetapi target indikator program kegiatan dipusatkan untuk pengembangan desa wisata.

Capaian indikator Cakupan desa wisata tahun 2020 sebesar 2 desa Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2020 sebesar 2 desa, maka menunjukkan bahwa telah mencapai target kinerja dari yang direncanakan.

Capaian indikator Cakupan desa wisata tahun 2020 sebesar 2 desa Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 (sebagai Tahun Dasar RENSTRA 2019-2024) yakni 2 desa

maka menunjukkan bahwa belum terjadi peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya.

Capaian indikator Cakupan desa wisata tahun 2020 sebesar 2 desa. Jika dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2024 (sebagai Tahun Akhir RENSTRA 2019-2024) sejumlah 2 desa maka menunjukkan telah mencapai target kinerja diharapkan yakni 2 desa, dengan capaian kinerja 100%.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa rata-rata realisasi indikator kinerja sasaran **Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB**, tahun anggaran 2020 sebesar 87,78 sehingga capaian kinerja sasaran ini adalah 87,78 atau dikategorikan **Berhasil**

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi factor-faktor sebagai berikut:

1. Adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan Daerah yaitu Ibu Bupati Rote Ndao dan Bapak Wakil Bupati Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ **Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui sector pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan**”.
2. prioritas dan atensi yang besar dari pemerintah daerah terhadap pembangunan guna mendukung sektor pariwisata.
3. Adanya dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Rote Ndao dalam rangka penataan pariwisata dan pelayanan bidang kepariwisataan

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan di atas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

1. Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata
2. Kurangnya kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia pada dinas terkait
3. Kurangnya kerja sama dengan investor

4. Belum maksimalnya pendataan dan inventarisasi situs benda cagar budaya dan karya budaya

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang mumpuni disektor pariwisata
3. Perlu adanya kerjasama dengan investor dibidang pariwisata
4. Perlunya pendataan yang lebih intens dan inventarisasi benda, situs cagar budaya dan karya budaya yang ada.

Program yang dilaksanakanguna mendukung pencapaian sasaran ini yaitu **Program Pengembangan, Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya, Program Pengembangan Destinasi Wisata dan Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata** dengan dukungan anggaran sebesar Rp.4.428.114.840,- (*empat miliar empat ratus dua puluh delapan juta seratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp.4.288.343.397 (*empat miliar dua ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh rupiah*) atau sebesar 96,84%.

Gambar 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dan Capaian Realisasi Anggaran Program Pendukung

Capaian	Persentase (%)
Kinerja Sasaran (KS)	87,78
Realisasi Anggaran (KA)	96,84
Kesenjangan (KS-KA)	-9,06

Program Pengembangan, Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya, Program Pengembangan Destinasi Wisata dan Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan pada tahun anggaran 2020 yang realisasi sebesar 96,84% menunjukkan terdapat efisiensi penggunaan anggaran program pendukung pada Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebesar **3,16 %**, namun dengan kondisi tersebut belum terjadi efektifitas penggunaan sumber daya karena prosentase capaian kinerja sasaran tahun 2020 sebesar 87,78% masih dibawah prosentase realisasi anggaran program pendukung tahun 2020 sebesar 96,84% dengan kesenjangan prosentase sebesar **-9,06%**

- a. **Program Pengembangan, Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya** yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan antara lain :
 - Pengembangan Data Base Sistem Informasi, Sejarah dan Purbakala
 - Pagelaran dan Festifal Seni Budaya Daerah
 - Pembinaan sanggar seni budaya
- b. **Program Pengembangan Destinasi Wisata**, yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan antara lain :
 - Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - Pengadaan Bahan Promosi Pariwisata
- c. **Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata**an, yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan antara lain :
 - Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata
 - Peningkatan dan Pengembangan Desa Wisata
 - Pelatihan Pemandu Wisata Selam
 - Pelatihan Pemandu Wisata Selancar
 - Pelatihan Pemandu Wisata Kuliner
 - Pelatihan Tata Kelola Home Stay/Pondok Wisata
 - Pelatihan Tata Kelola Destinasi Wisata
 - Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan/Perkotaan

B. Realisasi Anggaran

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, alokasi belanja diupayakan agar efisien, efektif dan proporsional. Belanja dikelompokkan ke dalam Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Adapun realisasi keuangan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada tahun anggaran 2020 bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) ,Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Insentif Daerah (DID) dengan rinciannya dapat di gambarkan sebagai berikut

Tabel 3.10
Realisasi Keuangan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Program Penunjangn Urusan Pemerintahan	465.563.000	442.440.957	95,03
1	Penyediaan Barang dan Jasa Kantor	77.460.600	68.253.107	88,11
2	Pengadaan sarana dan prasarana Kantor	74.010.000	72.915.250	98,52
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	49.650.000,	48.677.000	98,04
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	139.576.000	137.864.000	98,77
5	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Perangkat daerah	10.000.000	9.951.500	99,52
6	Koordinasi/KonsultasiDalamdanLuar Daerah	114.866.400	104.780.100	91,22
II	Program Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata Daerah	98.114.500	81.250.000	82,81
7	Penyelenggaraan Even Pariwisata	98.114.500	81.250.000	82,81
8	Pengembangan Bahan Promosi	0	0	-
III	Program Pengembangan, Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	90.400.000	48.079.400	53,19
9	Pengembangan Data Base Sistem Informasi, Sejarah dan Purbakala	70.000.000-	27.729.400	39,61
12	Pagelaran dan Festifal Seni Budaya Daerah	5.400.000,00	5.400.000	100
13	Pembinaan sanggar seni budaya	15.000.000,	14.950.000	99,67

IV	Program Pengembangan Destinasi Wisata	3.504.214.240	3.435.544.179	98,04
14	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	3.281.278.240	3.147.661.697	98,03
15	Pengadaan Bahan Promosi Pariwisata	222.936.000	221.626.000	99,41
V	Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata	833.500.600	804.719.800	96,55
17	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	34.510.000	23.838.000	69,08
18	Peningkatan dan Pengembangan Desa Wisata	38.750.000	36.417.000	93,98
19	Pelatihan Pemandu Wisata Selam	210.200.000	209.789.000	99,80
20	Pelatihan Pemandu Wisata Selancar	89.459.000	89,420.000	99,96
21	Pelatihan Pemandu Wisata Kuliner	89.590.600	88.540.600	93,83
22	Pelatihan Tata Kelola Home Stay/Pondok Wisata	105.435.000	104.449.200	99,07
23	Pelatihan Tata Kelola Destinasi Wisata	170.497.000	169,640.000	99,50
24	Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan/Perkotaan	95.059.000	82.626.000	86,92
TOTAL		4.991.792.340	4.812.043.354	96,40
Total Realisasi Anggaran [a]				96,40
Capaian Kinerja Sasaran [b]				85,54
<i>Efisiensi Penggunaan Anggaran (100% - [a])</i>				3,6
<i>Efektifitas Pencapaian Sasaran ([b] - [a])</i>				-10,86

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa total realisasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada tahun anggaran 2020 yang sebesar 96,40 %, kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum terjadi efektifitas penggunaan sumber daya karena prosentase capaian kinerja tahun 2020 sebesar 85,54% masih dibawah prosentase realisasi anggaran program pendukung tahun 2020 sebesar 96,40 dengan kesenjangan prosentase sebesar -10,86%, namun total realisasi anggaran

sebesar 96,40% menunjukkan terdapat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar 3,47%. Hal ini dikarenakan pada salah satu kegiatan bidang kebudayaan pada pelaksanaannya mengalami kendala yakni kegiatan Pengembangan Data Base Sistem Informasi, Sejarah dan Purbakala.

BAB IV P E N U T U P

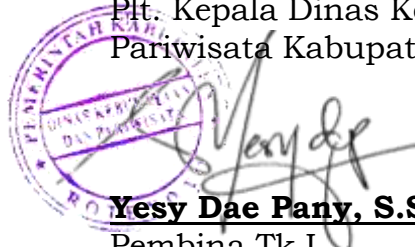
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebagai media untuk menjawab amanah yang diberikan oleh *stakeholders* kepada Pemerintah pada dasarnya adalah menyajikan kinerja tahunan dalam periode perencanaan strategik (Renstra) yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah disajikan dalam Rencana Kinerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (Renstra).

Pencapaian indikator kinerja **Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah** serta menjalankan indikator kinerja kepala daerah yakni **Sasaran Meningkatkan peran pariwisata dalam perekonomian daerah** yang diemban oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada tahun anggaran 2020 menunjukkan capaian kinerja sasaran ini adalah **85,27 %** atau dikategorikan **Berhasil**. Meskipun demikian terdapat hambatan dan kendala namun langkah optimalisasi sumberdaya dilaksanakan agar proses pelaksanaan program dan kegiatan benar-benar berhasil sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Pencapaian kinerja demikian senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

Ba'a, 19 Februari 2021

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Rote Ndao



Yesy Dae Pany, S.STP

Pembina Tk.I

NIP. 19820712 200012 1 001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA KERJA TAHUN 2020
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAO

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah	Jumlah kunjungan wisata	5.000 wisatawan
Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	3 kegiatan
	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	7 situs
	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	15 unit
	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	7 unit
	Destinasi wisata yang dikembangkan	1 unit
	Cakupan desa wisata	2 desa

Baa, 28 Januari 2020

Pihak Pertama
Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata

Melkias R. Rumlaklak, S.IP
NIP. 196003021982031015

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAO

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah	Jumlah kunjungan wisata	5.000 wisatawan
Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	3 kegiatan
	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	7 situs
	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	15 unit
	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	7 unit
	Destinasi wisata yang dikembangkan	1 unit
	Cakupan desa wisata	2 desa

PROGRAM	ANGGARAN
1. Program penunjang urusan pemerintahan	: Rp. 454.395.000,-
2. Program pengembangan, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	: Rp. 309.000.000,-
3. Program pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata daerah	: Rp. 2.080.469.000,-
4. Program pengembangan destinasi pariwisata	: Rp. 2.961.239.740,-
5. Program pengembangan kelembagaan kepariwisataan	: Rp. 1.149.704.000,-

Pihak Kedua
Bupati Rote Ndao



Paulina Haring - Bullu, SE



Baa, 28 Januari 2020

Pihak Pertama
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Melkias R. Rumlaklak, S.IP
NIP. 196003021982031015





BUPATI ROTE NDAO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jermi M. Haning, PhD

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Paulina Haning – Bullu, SE

Jabatan : Bupati Rote Ndao

Selaku atasan langsung pihak pertama selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ba'a, 24 Agustus 2020

Pihak Kedua
Bupati Rote Ndao

Paulina Haning – Bullu, SE

Pihak Pertama
Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata

Jermi M. Haning, PhD
NIK: 19730615 199302 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAO

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah	Jumlah kunjungan wisata	5.000 wisatawan
Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	1 kegiatan
	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	7 situs
	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	15 unit
	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	7 unit
	Destinasi wisata yang dikembangkan	1 lokasi
	Cakupan desa wisata	2 desa

PROGRAM	ANGGARAN
1. Program penunjang urusan pemerintahan	: Rp. 391.553.000,-
2. Program pengembangan, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	: Rp. 75.400.000,-
3. Program pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata daerah	: Rp. 6.050.000,-
4. Program pengembangan destinasi pariwisata	: Rp. 1.924.288.740,-
5. Program pengembangan kelembagaan kepariwisataan	: Rp. 743.910.000,-


24 Agustus 2020

Pihak Kedua
Bupati Rote Ndao



Paulina Haning - Bullu, SE

Pihak Pertama
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Jermi M. Haning, PhD
NIP. 19730615 199302 1 002



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN ROTE NDAO
POHON KINERJA TAHUN 2020

VISI ⇒ TERWUJUDNYA MASYARAKAT ROTE NDAO YANG BERMARTABAT DAN BERKELANJUTAN BERTUMBUH PADA PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN

MISI 2 ⇒ MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH SEKTOR PERTANIAN DAN PERIKANAN

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	
SASARAN STRATEGIS	
1. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PDRB	
INDIKATOR KINERJA	
1. Penyelenggaraan festival seni dan budaya	
2. Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	
3. jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	
4. jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	
5. destinasi wisata yang dikembangkan	
6. cakupan desa wisata	

SEKRETARIS	
SASARAN STRATEGIS	
1. Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	
INDIKATOR KINERJA	
1. Presentase pelayanan surat menyurat yang terselesaikan	
2. Jumlah Laporan (LAKIP, LKIP, LPPD, Renja) Dinas Disbudpar yang terselesaikan	
3. Jumlah DPA Dinas Disbudpar yang dikoreksi dan disempurnakan	
4. Jumlah Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Disbudpar yang dikoreksi dan	
5. Jumlah (Anjab, ABK, SOP dan Peta Jabatan) Dinas Disbudpar yang terselesaikan	
6. Persentase evaluasi dan laporan pertanggungjawaban terhadap atasan	

ASUBAG PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Meningkatkan administrasi perkantoran dan pelayanan umum	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah surat menyurat	
2. jumlah hasil pengelolaan dan pengalmalisan data kepegawain	
3. jumlah barang kantor yang terinventarisasi	

KASUBAG KEUANGAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Meningkatkan administrasi keuangan dan pelayanan umum	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah Laporan keuangan (Realisasi fisik keuangan, penyerapan anggaran kas, RKA, DPA, DPPA, Neraca, dan CALK) Dinas yang terselesaikan	

KASUBAG PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Meningkatkan administrasi perkantoran dan pelayanan umum	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah Laporan pertanggungjawaban tahunan (LKIP, LKIP, LPPD, Renstra, dan Renja) Dinas yang terselesaikan	

KEPALA BIDANG BINA USAHA SARANA PARIWISATA	
SASARAN STRATEGIS	
1. Peningkatan Pengembangan Destinasi Pariwisata	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang terbangun	

SEKSI USAHA PARIWISATA	
SASARAN STRATEGIS	
1. Peningkatan Usaha pariwisata	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah usaha pariwisata	
2. besaran kontribusi pada bidang usaha pariwisata	

SEKSI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA	
SASARAN STRATEGIS	
1. Terlaksananya pengembangan potensi kepariwisataan	
INDIKATOR KINERJA	
1. jumlah potensi wisata yang dikembangkan	
2. jumlah koordinasi kebijakan pengembangan potensi pariwisata	

SEKSI PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. terlaksananya kegiatan pengawasan dan pengendalian pengembangan destinasi	
INDIKATOR KINERJA	
1. jumlah pengawasan dan pengendalian pengembangan destinasi	

KEPALA BIDANG PROMOSI DAN PEMASARAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Meningkatkan Kunjungan Wisata	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah Kegiatan penyelenggaraan event pariwisata	
2. Jumlah bahan promosi	

SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata	
INDIKATOR KINERJA	
1. jumlah pameran pariwisata didalam dan diluar negeri yang dilaksanakan	

SEKSI ANALISA DAN PEMASARAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Terlaksananya analisa dan pemasaran promosi pariwisata	
INDIKATOR KINERJA	
1. jumlah kebijakan analisa pemasaran promosi pariwisata	
2. terdapat jumlah wisatawan musantara dan mancanegara	

SEKSI PENGEMBANGAN BAHAN PROMOSI	
SASARAN STRATEGIS	
1. tersedianya bahan promosi	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah bahan promosi	

KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Pengembangan dan pelestarian seni budaya daerah dan situs cagar budaya	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah pagelaran dan festival seni dan budaya daerah	
2. jumlah data situs cagar budaya	

SEKSI TARI, BUDAYA DAN SEJARAH	
SASARAN STRATEGIS	
1. Peningkatan pengelolaan kegiatan seni budaya daerah	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah sanggar yang dikembangkan	
2. Jumlah tarien	
3. jumlah data laporan kegiatan seni budaya daerah	

SEKSI KEPURBAKALAAAN DAN PERMUSEUMAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. terlaksananya kegiatan Pendataan situs cagar budaya	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah situs cagar budaya yang terdata	
2. Jumlah situs cagar budaya yang terinventarisasi	
3. Jumlah situs cagar budaya yang di kembangkan	

SEKSI PESONA SENI KERAJINAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. kegiatan pengkajian, pelestarian dan optimalisasi seni kerajinan	
INDIKATOR KINERJA	
1. jumlah seni kerajinan yang dikembangkan	
2. jumlah pengembangan minat dan bakat di bidang seni kerajinan,	

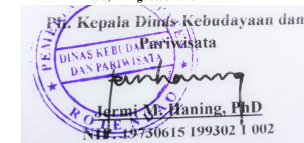
KEPALA BIDANG KELEMBAGAAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Peningkatan Kapasitas SDM dan Pengembangan Kepariwisataan	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah pelaksanaan rapat pengembangan kemitraan pariwisata dan penumbuhan desa wisata	
2. Jumlah pelatihan	

SEKSI HUBUNGAN KELEMBAGAAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Peningkatan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah mitra kepariwisataan	

SEKSI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. Terlaksananya pengembangan Kelembagaan	
INDIKATOR KINERJA	
1. jumlah rapat koordinasi pengembangan kelembagaan	
2. jumlah kelompok/lembaga usaha yang dibentuk	
3. jumlah desa wisata	

SEKSI PENGEMBANGAN SDA KEPARIWISATAAN	
SASARAN STRATEGIS	
1. terlaksananya Pengembangan Sumber daya Manusia bidang kepariwisataan	
INDIKATOR KINERJA	
1. Jumlah Pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing SDM	

Ba'a, 24 Agustus 2020



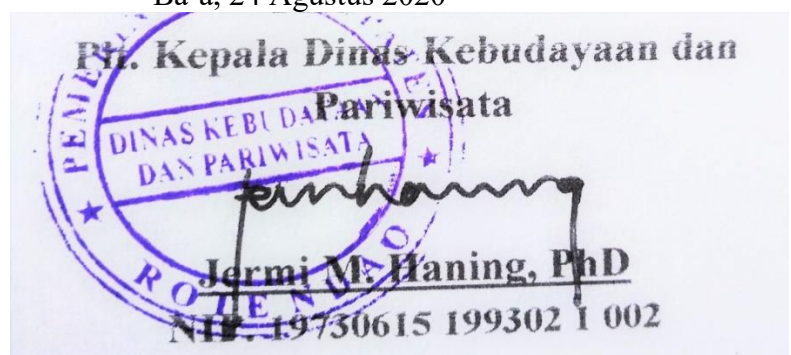
RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
TAHUN 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET			
		I	II	III	IV
Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah	Jumlah kunjungan wisata	5.000 wisatawan			
Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	1 kegiatan			
	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	7 situs			
	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	15 unit			
	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	7 unit			
	Destinasi wisata yang dikembangkan	1 unit			
	Cakupan desa wisata	2 desa			

No	AKSI/ KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN			KELUARAN	PROGRAM	KEGIATAN	DANA (Rp).	
1.	Penyelenggaraan event pariwisata			√	√	Meningkatkan keterampilan dan ketangkasan berkuda, mancing serta meningkatkan jumlah wisatawan dilaut mati dan mulut seribu	Pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata daerah	Penyelenggaraan event pariwisata	6.050.000
2	Pengembangan bahan promosi		√			Tersedianya bahan promosi	Pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata daerah	Pengembangan bahan promosi	0
3	Pengembangan data sistem informasi, sejarah dan purbakala	√	√			Tersedianya data situs budaya	Pengembangan pengembangan, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	Pengembangan data sistem informasi, sejarah dan purbakala	70.000.000
4	Pagelaran seni dan festival seni dan budaya daerah			√	√	Mengikuti kegiatan seni budaya daerah kabupaten rote ndao	Pengembangan pengembangan, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	Pagelaran seni dan festival seni dan budaya daerah	5.400.000
4	Pengembangan destinasi pariwisata		√	√	√	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Pengembangan destinasi pariwisata	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	1.924.288.740
5	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata		√			Terlaksananya koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	34.510.000
6	Peningkatan dan pengembangan desa wisata	√				Terbentuknya kreasi dan inovasi masyarakat dalam mengelola desa wisata	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Peningkatan dan pengembangan desa wisata	38.750.000

7	Pelatihan pemandu wisata selam			√	Terlaksananya pelatihan pemandu wisata selam advanced open water	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Pelatihan pemandu wisata selam	210.200.000
8.	Pelatihan pemandu wisata selancar			√	Terlaksananya Pelatihan pemandu wisata selancar	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Pelatihan pemandu wisata selancar	89.459.000
9	Pelatihan pemandu wisata kuliner			√	Terlaksananya Pelatihan pemandu wisata kuliner	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Pelatihan pemandu wisata kuliner	0
8	Pelatihan tata kelola home stay/pondok wisata		√		Terciptanya kreasi dan inovasi pelaku usaha pariwisata	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Pelatihan tata kelola home stay/pondok wisata	105.435.000
9	Pelatihan tata kelola destinasi –destinasi pariwisata			√	Terlaksananya pelatihan tata kelola destinasi pariwisata	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Pelatihan tata kelola destinasi – destinasi pariwisata	170.497.000
10	Pelatihan pemandu wisata pedesaan /perkotaan			√	terlaksananya Pelatihan pemandu wisata pedesaan /perkotaan	Pengembangan kelembagaan pariwisata	Pelatihan pemandu wisata pedesaan /perkotaan	95.059.000

Ba'a, 24 Agustus 2020



**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Tahun 2019-2024**

Nama	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
Visi	: Terwujudnya masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara berkelanjutan bertumpu pada pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan
Misi	: 1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing. 2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan masyarakat Melalui Sektor Pariwisata yang didukung oleh . Pertanian dan Perikanan 3. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan infrastruktur, penataan Ruang, dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan. 4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima.
Tugas Pokok	: Membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang Kebudayaan dan Kepariwisataan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan
Fungsi	: 1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata; 2. Menyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata; 3. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata; 4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis; 5. Melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, penyusunan program dan pelaporan, pembinaan kebudayaan, Bina Promosi dan Pemasaran Wisata, Bina Usaha Jasa dan Prasarana Pariwisata serta rumah tangga; 6. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
Isu Strategis	: a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia aparatur pembina dan pelaku pariwisata b. Mendorong terlaksananya berbagai atraksi wisata sebagai hiburan umum dalam rangka pemberdayaan masyarakat c. Pelaksanaan kegiatan promosi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi disamping pelaksanaan strategis promosi yang konvensional d. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek dan daya tarik wisata yang berkualitas dan berwawasan lingkungan serta bermartabat e. Peningkatan pelestarian nilai-nilai seni dan budaya daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN/FORMULA PENGUKURAN	UNIT TERKAIT	SUMBER DATA	SUMBER DANA
1	meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PDRB	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	kegiatan	jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Disbudpar kab. Rote Ndao	Disbudpar kab. Rote Ndao	APBN dan APBD II
		benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	unit	Jumlah benda, situs dan kawasan	Disbudpar kab. Rote Ndao	Disbudpar kab. Rote Ndao	APBN dan APBD II
		jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	Unit	jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	Disbudpar kab. Rote Ndao	Disbudpar kab. Rote Ndao	APBN dan APBD II

		jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Unit	jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Disbudpar kab. Rote Ndao	Disbudpar kab. Rote Ndao	APBN dan APBD II
		destinasi wisata yang dikembangkan	Unit	jumlah destinasi wisata yang dikembangkan	Disbudpar kab. Rote Ndao	Disbudpar kab. Rote Ndao	APBN dan APBD II
		cakupan desa wisata	Desa	jumlah desa wisata	Disbudpar kab. Rote Ndao	Disbudpar kab. Rote Ndao	APBN dan APBD II

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao



Melkias R. Rumlaklak, S.IP

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Nama	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
Visi	: Terwujudnya masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT yang berkelanjutan bertumpu pada pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan
Misi	: 1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing. 2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan masyarakat Melalui Sektor Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan. 3. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan infrastruktur, penataan Ruang, dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan. 4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima.
Tugas Pokok	: Membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan
Fungsi	: 1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata; 2. Menyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata; 3. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata; 4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis; 5. Melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, penyusunan program dan pelaporan, pembinaan kebudayaan, Bina Promosi dan Pemasaran Wisata, Bina Usaha Jasa dan Prasarana Pariwisata serta rumah tangga; 6. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
Isu Strategis	: a. Tingkatkan jumlah tenaga teknis fungsional kebudayaan dan pariwisata dalam jumlah yang memadai; b. Tingkatkan pemahaman tugas/uraian tugas para pegawai melalui diklat teknis kebudayaan dan kepariwisataan; c. Tingkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pariwisata; d. Perluunya bimbingan teknis aparat desa/keurahan khususnya di kawasan ODTW.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULA PENGUKURAN	UNIT TERKAIT	SUMBER DATA	SUMBER DANA
1	Terselenggaranya Festival seni dan budaya	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	Sanggar	Dilaksanakannya Lomba Tarian antar Sekolah Tingkat SMK/SMA se- Kabupaten Rote Ndao sehingga memperoleh juara 1 yang akan di bawa lomba pada tingkat Provinsi	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Sanggar - sanggar yang terdapat di seluruh kec di Kabupaten Rote Ndao	Dinas Budpar	APBD II
2	Tersedianya data situs	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Situs	Pengkajian situs-situs yang terdapat di kabupaten Rote Ndao dan dicatat sehingga dituangkan dalam dokumen berupa Surat Keputusan Bupati	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan dibagi Total Benda, situs dan kawasan yang dimiliki daerah di kali seratus persen	Situs - situs yang terdata dan tercatat di kabupaten Rote Ndao	Dinas Budpar	APBD II
3	Tertindaknya pelestarian cagar karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Buah	Penataan dan pemeliharaan Rumah Adat agar tidak punah di data dan dituangkan dalam bentuk dokumen yang disahkan oleh kepala dinas	Jumlah Karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	Cagar Budaya yang tercatat dan terdata di Kabupaten Rote Ndao	Dinas Budpar	APBD II

4	Terlaksananya Pengelolaan cagar budaya secara terpadu	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu	Cagar	Situs yang sudah dipelihara dan dijaga oleh juru pelihara (jupel) dan dilaporkan setiap bulan yakni lap jupel kepada dinas	Jumlah Cagar Budaya yang di kelola secara terpadu	Cagar Budaya yang tercatat dan terdata di Kabupaten Rote Ndao	Dinas Budpar	APBD II
5	Tersedianya jumlah devisa sektor pariwisata	Kunjungan Wisata	Orang	Adanya pelaksanaan pendataan kunjungan wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan Nusantara yang terdapat di kabupaten Rote Ndao melalui penginapan- penginapan yang ada per tahun	Jumlah Capaian Kinerja kunjungan wisata se - Kabupaten dan Kota di bagi Jumlah Kunjungan wisata yang direncanakan se- kabupaten dan Kota di kali seratus persen	Penginapan- penginapan yang terdapat di Kabupaten Rote Ndao	Dinas Budpar	APBD II

Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Rote Ndao,

Melkias R. Rumlaklak, S.IP
Pembina Tk.I
NIP. 19600302 198203 1 015

CASCADING INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH

VISI												
Terwujudnya masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara berkelanjutan bertumpu pada pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan												
MISI												
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan masyarakat Melalui Sektor Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan.												
INSTANSI												
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata												
SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN RPJMD	TARGET SASARAN RPJMD/THN	SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN DISBUDPAR	TARGET SASARAN DISBUDPAR/THN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
KEPALA DAERAH			ES II			ES III			ES. IV			
Meningkatkan peran pariwisata dalam perekonomian daerah	1. Jumlah kunjungan wisata wisatawan	Tahun 2019 : 4.247 wisatawan Tahun 2020 : 5.000 wisatawan Tahun 2021: 20.000 Wisatawan Tahun 2022 : 40.000 wisatawan Tahun 2023 : 50.000 wisatawan Tahun 2024 : 70.000 wisatawan kondisi akhir RPJMD : 70.000 wisatawan	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PDRB	1. Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	Tahun 2019 : 2 kegiatan Tahun 2020 : 1 kegiatan Tahun 2021: 3 kegiatan Tahun 2022 : 3 kegiatan Tahun 2023 : 3 kegiatan Tahun 2024 : 3 kegiatan kondisi akhir RPJMD : 17 kegiatan	1. Pengembangan, Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Meningkatnya kelestarian kekayaan dan keragaman budaya daerah	Tahun 2019 : 2 unit Tahun 2020 : 7 unit Tahun 2021: 7 unit Tahun 2022 : 7 unit Tahun 2023 : 7 unit Tahun 2024 : 7 unit kondisi akhir RPJMD : 35 unit	1. Pengembangan data base sistem informasi, sejarah dan purbakala	tersedianya data situs budaya (benda dan tak benda)	Tahun 2019 : 2 dokumen Tahun 2020 : 2 dokumen Tahun 2021: 3 dokumen Tahun 2022 : 3 dokumen Tahun 2023 : 3 dokumen Tahun 2024 : 3 dokumen kondisi akhir RPJMD : 16 dokumen	Tahun 2019 : 70.000.000 Tahun 2020 : 70.000.000 Tahun 2021: 110.000.000 Tahun 2022 : 121.000.000 Tahun 2023 : 133.100.000 Tahun 2024 : 146.410.000 kondisi akhir RPJMD : 650.510.000
									2. pagelaran dan festival seni budaya daerah	terlaksananya kegiatan pagelaran dan festival seni budaya daerah	Tahun 2019 : 2 kegiatan Tahun 2020 : 2 kegiatan Tahun 2021: 2 kegiatan Tahun 2022 : 2 kegiatan Tahun 2023 : 2 kegiatan Tahun 2024 : 2 kegiatan kondisi akhir RPJMD : 12 situs	Tahun 2019 : 250.000.000 Tahun 2020 : 5.400.000 Tahun 2021: 262.900.000 Tahun 2022 : 289.190.000 Tahun 2023 : 318.109.000 Tahun 2024 : 349.919.900 kondisi akhir RPJMD : 1.709.118.900
									3 pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	terselenggaranya pelestarian dan aktualisasi adat budaya	Tahun 2019 : 2 kegiatan Tahun 2020 : 2 kegiatan Tahun 2021: 2 kegiatan Tahun 2022 : 2 kegiatan Tahun 2023 : 2 kegiatan Tahun 2024 : 2 kegiatan kondisi akhir RPJMD : 12 situs	Tahun 2019 : 150.000.000 Tahun 2020 : 150.000.000 Tahun 2021: 165.000.000 Tahun 2022 : 181.500.000 Tahun 2023 : 199.650.000 Tahun 2024 : 219.615.000 kondisi akhir RPJMD : 915.765.000

								4.cagar budaya masuk sekolah	peningkatan pengetahuan siswa tentang cagar budaya	Tahun 2019 : 50 siswa Tahun 2020 : 50 siswa Tahun 2021: 55 siswa Tahun 2022 : 60 siswa Tahun 2023 : 65 siswa Tahun 2024 :70 siswa kondisi akhir RPJMD : 350 siswa	Tahun 2019 : 80.000.000 Tahun 2020 :80.000.000 Tahun 2021: 88.000.000 Tahun 2022 : 96.800.000 Tahun 2023 :106.400.000 Tahun 2024 : 117.128.000 kondisi akhir RPJMD : 568.326.000
								5. pengembangan kebudayaan dan pariwisata	keikutsertaan tim kesenian pada jambore pariwisata tingkat provinsi NTT	Tahun 2019 : 1 tim Tahun 2020 : 1 tim Tahun 2021: 1 tim Tahun 2022 : 1 tim Tahun 2023 : 1 tim Tahun 2024 :1 tim kondisi akhir RPJMD : 6 tim	Tahun 2019 : 180.000.000 Tahun 2020 :180.000.000 Tahun 2021: 198.000.000 Tahun 2022 : 217.800.000 Tahun 2023 :239.580.000 Tahun 2024 : 263.538.000 kondisi akhir RPJMD : 1.278.918.000
								6. Pembangunan Rumah adat di batu termanu	terbangunnya rumah adat	Tahun 2019 : 1 unit Tahun 2020 : 1 unit Tahun 2021: 1 unit Tahun 2022 : 1 unit Tahun 2023 : 1 unit Tahun 2024 :1 unit kondisi akhir RPJMD : 6 unit	Tahun 2019 : 250.000.000 Tahun 2020 :250.000.000 Tahun 2021: 275.000.000 Tahun 2022 : 302.500.000 Tahun 2023 :332.750.000 Tahun 2024 : 366.025.000 kondisi akhir RPJMD : 1.776.675.000
								7.pelatihan teknis seniman daerah	tersedianya seniman daerah	Tahun 2019 : 20 orang Tahun 2020 :20 orang Tahun 2021: 20 orang Tahun 2022 : 20 orang Tahun 2023 : 20 orang Tahun 2024 :20 orang kondisi akhir RPJMD :120 orang	Tahun 2019 : 100.000.000 Tahun 2020 :100.000.000 Tahun 2021: 110.000.000 Tahun 2022 : 121.000.000 Tahun 2023 :133.100.000 Tahun 2024 : 146.410.000 kondisi akhir RPJMD : 710.510.000

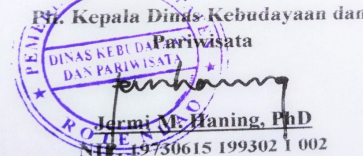
				2. benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Tahun 2019 : 7 situs Tahun 2020 : 7 situs Tahun 2021: 11 situs Tahun 2022 : 14 situs Tahun 2023 : 18 situs Tahun 2024 : 30 situs kondisi akhir RPJMD : 30 situs	2. Program pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata daerah.	Kunjungan wisatawan	Tahun 2019 : 4.247 orang Tahun 2020 : 5.000 orang Tahun 2021: 20.000 orang Tahun 2022 : 40.000 orang Tahun 2023 : 50.000 orang Tahun 2024 : 70.000 orang kondisi akhir RPJMD : 70.000 orang	1. penyelenggaraan even pariwisata	terlaksananya kegiatan even pariwisata	Tahun 2019 :3 kegiatan Tahun 2020 :1 kegiatan Tahun 2021: 4 kegiatan Tahun 2022 :4 kegiatan Tahun 2023 : 4 kegiatan Tahun 2024 :4 kegiatan kondisi akhir RPJMD : 20 kegiatan	Tahun 2019 :1.000.000.000 Tahun 2020 :6.050.000 Tahun 2021: 2.288.515.900 Tahun 2022 : 2.517.367.490 Tahun 2023 :2.769.104.239 Tahun 2024 :3.046.014.663 kondisi akhir RPJMD :13.701.471.292
				3. jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi	Tahun 2019 : 14 karya budaya Tahun 2020 : 15 karya budaya Tahun 2021: 17 karya budaya Tahun 2022 : 20 karya budaya Tahun 2023 : 25 karya budaya Tahun 2024 : 30 karya budaya kondisi akhir RPJMD : 30 karya budaya				2. pengembangan bahan promosi	tersedianya bahan promosi	Tahun 2019 :1 paket Tahun 2020 :1 paket Tahun 2021: 1 paket Tahun 2022 :1 paket Tahun 2023 : 1 paket Tahun 2024 :1 paket kondisi akhir RPJMD :6 paket	Tahun 2019 :30.000.000 Tahun 2020 :0 Tahun 2021: 33.000.000 Tahun 2022 :36.300.000 Tahun 2023 : 39.930.000 Tahun 2024 :43.923.000 kondisi akhir RPJMD :213.153.000
				4. jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Tahun 2019 : 7 cagar budaya Tahun 2020 : 7 cagar budaya Tahun 2021: 11 cagar budaya Tahun 2022 : 14 cagar budaya Tahun 2023 : 18 cagar budaya Tahun 2024 : 20 cagar budaya kondisi akhir RPJMD : 20 cagar budaya	3. program pengembangan destinasi pariwisata	meningkatnya destinasi pariwisata	Tahun 2019 : 1 paket Tahun 2020 : 1 paket Tahun 2021: 1 paket Tahun 2022 : 1 paket Tahun 2023 : 1 paket Tahun 2024 : 1 paket kondisi akhir RPJMD : 6 paket	peningkatan pembangunan sarana dan prasana pariwisata	terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Tahun 2019 : 1 paket Tahun 2020 : 1 paket Tahun 2021: 1 paket Tahun 2022 : 1 paket Tahun 2023 : 1 paket Tahun 2024 : 1 paket kondisi akhir RPJMD : 6 paket	Tahun 2019 :2.320.015.000 Tahun 2020 : 1.924.288.00 Tahun 2021: 3.257.363.714 Tahun 2022 : 3.583.100.085 Tahun 2023 : 3.941.410.094 Tahun 2024 : 4.335.551.103 kondisi akhir RPJMD : 20.398.679.736
						4. Pengembangan kelembagaan kepariwisataan	cakupan desa wisata	Tahun 2019 : 1 desa Tahun 2020 : 1 desa Tahun 2021: 2 desa Tahun 2022 : 2 desa Tahun 2023 : 2 Desa Tahun 2024 : 2 desa kondisi akhir RPJMD : 10 desa	1. pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	terlaksananya koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Tahun 2019 : - Tahun 2020 : 2 kali rakor Tahun 2021: 2 kali rakor Tahun 2022 :2 kali rakor Tahun 2023 :2 kali rakor Tahun 2024 :2 kali rakor kondisi akhir RPJMD :10 kali rakor	Tahun 2019 :- Tahun 2020 :34.510.00 Tahun 2021: 2021:49.786.000 Tahun 2022 :54.764.600 Tahun 2023 :60.241.060 Tahun 2024 :66.265.166 kondisi akhir RPJMD : 276.316.826

									2. peningkatan dan pengembangan desa wisata	terlaksananya workshop desa wisata	Tahun 2019 :50 peserta Tahun 2020 :50 peserta Tahun 2021:55 peserta Tahun 2022 :60 peserta Tahun 2023 :65 peserta Tahun 2024 :70 peserta kondisi akhir RPJMD : 350 peserta	Tahun 2019 :50.000.000 Tahun 2020 :38.750.000 Tahun 2021:55.000.000 Tahun 2022 :60.500.000 Tahun 2023 :66.550.000 Tahun 2024 :73.205.000 kondisi akhir RPJMD : 355.255.000
				5. destinasi wisata yang dikembangkan	Tahun 2019 : 1 destinasi Tahun 2020 :1 destinasi Tahun 2021: 1 destinasi Tahun 2022 : 1 destinasi Tahun 2023 : 1 destinasi Tahun 2024 : 1 destinasi kondisi akhir RPJMD : 6 destinasi				3. pelatihan pemandu wisata selam	terlaksananya pelatihan pemandu wisata selam advenced open water	Tahun 2019 :15 orang Tahun 2020 :15 orang Tahun 2021:20 orang Tahun 2022 :25 orang Tahun 2023 :30 orang Tahun 2024 :35 orang kondisi akhir RPJMD : 140 orang	Tahun 2019 :297.871.450 Tahun 2020 : 210.200.000 Tahun 2021:231.220.000 Tahun 2022 : 254.342.000 Tahun 2023 : 279.776.200 Tahun 2024 : 307.753.820 kondisi akhir RPJMD : 1.581.163.470

				6. cakupan desa wisata	Tahun 2019 : 5 desa Tahun 2020 : 2 desa Tahun 2021 : 2 desa Tahun 2022 : 2 desa Tahun 2023 : 2 desa Tahun 2024 : 2 desa kondisi akhir RPJMD : 15 desa				4. pelatihan pemandu wisata selancar	terlaksananya pelatihan pemandu wisata selancar	Tahun 2019 : - Tahun 2020 : 25 orang Tahun 2021: 30 orang Tahun 2022 : 35 orang Tahun 2023 : 40 orang Tahun 2024 : 45 orang kondisi akhir RPJMD : 175 orang	Tahun 2019 :- Tahun 2020 :89.459.000 Tahun 2021: 287.780.900 Tahun 2022 :316.558.990 Tahun 2023 :348.214.889 Tahun 2024 : 383.036.378 kondisi akhir RPJMD : 1.597.210.157
									5.pelatihan pemandu wisata kuliner	terlaksananya pelatihan pemandu wisata budaya kuliner	Tahun 2019 :- Tahun 2020 : 40 orang Tahun 2021: 45 orang Tahun 2022 : 50 orang Tahun 2023 : 55 orang Tahun 2024 : 60 orang kondisi akhir RPJMD : 300 orang	Tahun 2019 :- Tahun 2020 : 0 Tahun 2021: 109.271.800 Tahun 2022 :120.198.980 Tahun 2023 :132.218.878 Tahun 2024 :145.440.766 kondisi akhir RPJMD : 606.468.242
									6. pelatihan tata kelola home stay/pondok wisata	terlaksananya pelatihan tata kelola home stay atau pondok wisata	Tahun 2019 : 50 orang Tahun 2020 : 50 orang Tahun 2021:55 orang Tahun 2022 : 60 orang Tahun 2023 : 65 orang Tahun 2024 : 70 orang kondisi akhir RPJMD : 350 orang	Tahun 2019 :97.262.250 Tahun 2020 : 105.435.000 Tahun 2021:115.978.500 Tahun 2022 : 0 Tahun 2022 : 127.576.350 Tahun 2023 :140.333.985 Tahun 2024 :154.367.384 kondisi akhir RPJMD : 740.953.469
									7. pelatihan tata kelola destinasi-destinasi pariwisata	terlaksananya pelatihan tata kelola destinasi	Tahun 2019 : 100 orang Tahun 2020 : 100 orang Tahun 2021: 105 orang Tahun 2022 : 110 orang Tahun 2023 : 115 orang Tahun 2024 : 120 orang kondisi akhir RPJMD : 650 orang	Tahun 2019 :186.888.800 Tahun 2020 : 170.497.000 Tahun 2021: 212.713.600 Tahun 2022 : 233.948.960 Tahun 2023 : 257.343.856 Tahun 2024 :283.078.242 kondisi akhir RPJMD : 1.367.349.458

									8. pelatihan pemandu wisata pedesaan/perkotaan	terlaksananya pelatihan pemandu wisata pedesaan/perkotaan	Tahun 2019 : - Tahun 2020 : 100 orang Tahun 2021: 105 orang Tahun 2022 : 110 orang Tahun 2023 : 115 orang Tahun 2024 : 120 orang kondisi akhir RPJMD : 550 orang	Tahun 2019 : - Tahun 2020 :95.059.000 Tahun 2021: 202.923.600 Tahun 2022 : 223.215.960 Tahun 2023 : 245.537.556 Tahun 2024 :270.091.312 kondisi akhir RPJMD : 1.126.244.428

24 Agustus 2020


 Pj. Kepala Dinas Kebudayaan dan
 Pariwisata
 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 Kota Cirebon
 Jermi M. Haning, PhD
 NIP. 19730615 199302 1 002




**CROSS CUTTING PROGRAM KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2020
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM		ALOKASI ANGGARAN		BERTAMBAH/(BERKURANG)	
		SEBELUM REFOCUSING DAN REALOKASI ANGGARAN	SESUDAH REFOCUSING DAN REALOKASI ANGGARAN	SEBELUM REFOCUSING DAN REALOKASI ANGGARAN	SESUDAH REFOCUSING DAN REALOKASI ANGGARAN	(Rp)	(%)
Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah	Jumlah kunjungan wisata	Program pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata daerah	Program pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata daerah	Rp.2.080.469.000,-	Rp.6.050.000	*(Rp.2.074.419.000,-)	99,71%
Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	Program pengembangan, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	Program pengembangan, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya	Rp.309.000.000,-	Rp.75.400.000	*(Rp.233.600.000,-)	75,60%
	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan						
	Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi						
	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu						
	Destinasi wisata yang dikembangkan	Program pengembangan destinasi pariwisata	Program pengembangan destinasi pariwisata	Rp.2.961.239.740,-	Rp.1.924.288.740,-	*(Rp.1.036.951.000,-)	35,02%
Cakupan desa wisata	Program pengembangan kelembagaan kepariwisataan	Program pengembangan kelembagaan kepariwisataan	Rp.1.149.704.000,-	Rp.743.910.000,-	*(Rp.405.794.000,-)	35,30	

Catatan : *Berkurangnya Anggaran Karena Refocusing Dan Realokasi Akibat Pandemi Covid-19

Ba'a, 24 Agustus 2020

**Ph. Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata**



Jermi M. Haning

Jermi M. Haning, PhD
NIP. 19730615 199302 1 002